

**PENGARUH *FINANCIAL LITERACY*, PERILAKU
KEUANGAN DAN *FINANCIAL TECHNOLOGY* TERHADAP
KEPUTUSAN INVESTASI GEN Z**

(Studi Pada Mahasiswa Aktif di Kota Malang)

DOSEN PEMBIMBING :

MUHAMMAD SULHAN, S.E.,M.M



DISUSUN OLEH :

NURUL KHOIRUNISA 200501110135

PROGRAM STUDI MANAJEMEN

FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) MAULANA MALIK

IBRAHIM MALANG

2024

**PENGARUH *FINANCIAL LITERACY*, PERILAKU
KEUANGAN DAN *FINANCIAL TECHNOLOGY* TERHADAP
KEPUTUSAN INVESTASI GEN Z**

(Studi Pada Mahasiswa Aktif di Kota Malang)

SKRIPSI

Diajukan kepada:

Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang untuk
Memenuhi Salah Satu Persyaratan dalam Memperoleh Gelar Sarjana
Manajemen (SM)



Oleh :

NURUL KHOIRUNISA 200501110135

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) MAULANA MALIK
IBRAHIM MALANG**

2024

LEMBAR PERSETUJUAN
**PENGARUH *FINANCIAL LITERACY*, PERILAKU KEUANGAN
DAN *FINANCIAL TECHNOLOGY* TERHADAP
KEPUTUSAN INVESTASI GEN Z**
(Studi Pada Mahasiswa Aktif di Kota Malang)

SKRIPSI

Oleh
Nurul Khoirunisa
NIM : 200501110135

Telah Disetujui Pada Tanggal 18 Oktober 2024

Dosen Pembimbing,



Muhammad Sulhan, SE, MM
NIP. 197406042006041002

LEMBAR PENGESAHAN

Pengaruh *Financial Literacy*, Perilaku Keuangan dan *Financial Technology* Terhadap Keputusan Investasi Gen Z (Studi Pada Mahasiswa Aktif di Kota Malang)

SKRIPSI

Oleh

NURUL KHOIRUNISA

NIM : 200501110135

Telah Dipertahankan di Depan Dewan Penguji
Dan Dinyatakan Diterima Sebagai Salah Satu Persyaratan
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Manajemen (S.M.)
Pada 24 Oktober 2024

Susunan Dewan Penguji:

1 Ketua Penguji

Drs. Agus Sucipto, SE., MM., CRA

NIP. 196708162003121001

2 Anggota Penguji

Nora Ria Retnasih, M.E

NIP. 199205222020122003

3 Sekretaris Penguji

Muhammad Sulhan, SE, MM NIP.

197406042006041002

Tanda Tangan



Disahkan Oleh:

Ketua Program Studi,



Muhammad Sulhan, SE, MM

NIP. 197406042006041002

SURAT PERNYATAAN

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Nurul Khoirunisa
NIM : 200501110135
Fakultas/Jurusan : Ekonomi/Manajemen

Menyatakan bahwa "**Skripsi**" yang saya buat untuk memenuhi persyaratan kelulusan pada jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang, dengan judul:

PENGARUH *FINANCIAL LITERACY*, PERILAKU KEUANGAN DAN *FINANCIAL TECHNOLOGY* TERHADAP KEPUTUSAN INVESTASI GEN Z (Studi Pada Mahasiswa Aktif di Kota Malang)

Adalah hasil karya saya sendiri, bukan "**duplikasi**" dari karya orang lain. Selanjutnya apabila di kemudian hari ada "**klaim**" dari pihak lain, bukan menjadi tanggung jawab Dosen Pembimbing dan atau pihak Fakultas Ekonomi, tetapi menjadi tanggung jawab saya sendiri. Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tanpa paksaan dari siapapun.

Malang, 17 Oktober 2024

Hormat saya,

A 10,000 Rupiah Indonesian banknote with a signature over it. The signature is in black ink and appears to be 'Nurul Khoirunisa'. The banknote is yellow and green, with the number '10000' and the serial number '71179ALX390247770' visible.

Nurul Khoirunisa

NIM : 200501110135

LEMBAR PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirobbil'alamin. Segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan kesempatan untuk mengenalmu dengan menuntut dan memberikan kemudahan serta ketaguhan setiap langkah. Sholawat serta salam senantiasa tercurahkan dari hati dan lisan kepada suri tauladan bagi setiap insan Rasulullah SAW.

Kupersembahkan karya tulisan ini untuk Bapak Edi Rohaedi, Ibu Tuniah sebagai sosok yang senantiasa ada dalam sujud dan doanya yang memberikan kekuatan untuk terus berdiri tegak dan melangkah beserta seluruh keluarga yang telah memberikan dukungan dan doa bagi saya.

Terima kasih untuk Dosen Pembimbingku Bapak Muhammad Sulhan S.E., M.M yang senantiasa selalu memberikan bimbingan dan arahan kepada saya untuk menyelesaikan karya tulis ini.

Terima kasih untuk teman-teman semua yang tidak bisa disebutkan satu-satu, yang membantu secara langsung ataupun tidak langsung dalam pengerjaan karya tulis ini sehingga karya tulis ini dapat saya selesaikan.

MOTTO

Tidak ada hidup tanpa masalah dan tidak ada usaha tanpa rasa lelah, tetaplah
berjuang sampai Bismillahmu menjadi Alhamdulillah

-Nurul Khoirunisa-

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, hidayah, dan inayah-Nya sehingga peneliti masih diberikan kesehatan dan kemampuan dalam menyelesaikan skripsi dengan judul “Pengaruh *Financial Literacy*, Perilaku Keuangan dan *Financial Technology* Terhadap Keputusan Investasi Gen Z (Studi Pada Mahasiswa Aktif di Kota Malang).”

Sholawat serta salam tetap tercurah limpahkan kepada junjungan Nabi kita, Nabi besar Muhammad SAW yang telah membawa kita dari jalan kegelapan menuju jalan kebaikan yakni Din Al-Islam. Dalam penyusunan skripsi ini terdapat beberapa hambatan dan rintangan yang dihadapi oleh peneliti dan pada akhirnya dapat dilalui berkat bantuan dan kontribusi pemiikiran dari berbagai pihak. Dengan diringi rasa hormat, peneliti ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. M. Zainuddin, MA, selaku Rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Dr. Misbahul Munir, Lc., M.El., selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Muhammad Sulhan, S.E., M.M. selaku Ketua Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang.
4. Muhammad Sulhan, S.E., M.M. sebagai Dosen Pembimbing yang telah memberikan arahan dan bimbingan dalam penulisan skripsi ini.
5. Bapak Dr. Lailatul Farida, S.Sos., M.AB selaku Wali Dosen.
6. Seluruh jajaran Dosen Fakultas Ekonomi yang telah mengajarkan berbagai ilmu pengetahuan selama perkuliahan di Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang.
7. Seluruh staf administrasi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang yang telah membantu dalam pelayanan akademik selama menimba ilmu.

8. Kedua Orang Tua saya Bapak Edi Rohaedi dan Ibu Tuniah, kakak dan adik saya beserta keluarga besar yang senantiasa memberikan dukungan secara moral dan spiritual.
9. Kepada teman - teman dari berbagai Fakultas yang telah memberikan semangat dan dukungan dalam menyelesaikan tugas akhir skripsi ini.
10. Serta Seluruh pihak yang terlibat baik secara langsung maupun tidak langsung yang tidak dapat disebutkan satu-persatu.

Dalam penulisan ini penulis menyadari bahwa masih memiliki kekurangan sehingga peneliti menerima kritik dan saran. Penulis juga berharap karya ini dapat bermanfaat bagi semua pihak dan dapat dijadikan referensi bagi penelitian selanjutnya.

Malang, 17 Oktober 2024

Penulis

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN.....	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
SURAT PERNYATAAN.....	v
LEMBAR PERSEMBAHAN	vi
MOTTO	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
ABSTRAK	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	7
1.3 Tujuan Penelitian.....	7
1.4 Manfaat Penelitian.....	7
1.5 Batasan Penelitian	8
Berikut Batasan penelitiannya:.....	8
BAB II KAJIAN TEORI.....	9
2.1 Hasil-Hasil Penelitian Terdahulu	9
2.2 Kajian Teoritis	24
2.2.1 <i>Theory of Planned Behavior</i>	24
2.2.2 Keputusan Investasi	24
2.2.3 <i>Financial Literacy</i>	27

2.2.4 Perilaku Keuangan	29
2.2.5 <i>Financial Technology</i>	30
2.3 Kerangka Konseptual	34
2.4 Hipotesa Penelitian	35
2.4.1 Pengaruh <i>Financial Literacy</i> Terhadap Keputusan Investasi	35
2.4.2 Pengaruh Perilaku Keuangan Terhadap Keputusan Investasi	36
2.4.3 Pengaruh <i>Financial Technology</i> Terhadap Keputusan Investasi.....	36
BAB III METODE PENELITIAN.....	38
3.1 Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	38
3.2 Lokasi Penelitian	38
3.3 Populasi dan Sampel	38
3.4 Teknik Pengambilan Sampel.....	39
3.5 Data dan Jenis Data	40
3.6 Teknik Pengumpulan Data	40
3.7 Definisi Operasional Variabel	41
3.8 Analisis Data	44
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	49
4.1 Hasil Penelitian.....	49
4.1.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	49
4.1.2 Karakteristik Responden.....	52
4.1.3 Uji Statistik Deskriptif.....	55
4.1.4 Hasil Analisis Data	57
4.1.4.1 Uji Validitas.....	57
4.2 Pembahasan	66
4.2.1 Pengaruh <i>Financial Literacy</i> Terhadap Keputusan Investasi	66
4.2.2 Pengaruh Perilaku Keuangan Terhadap Keputusan Investasi	69

4.2.3 Pengaruh <i>Financial Technology</i> Terhadap Keputusan Investasi.....	72
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	75
5.1 Kesimpulan.....	75
5.2 Saran.....	76
DAFTAR PUSTAKA	77

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	12
Tabel 2.2 Persamaan dan Perbedaan	23
Tabel 3.1 Instrumen Skala Likert.....	41
Tabel 3.2 Definisi Operasional Variabel.....	42
Tabel 4.1 Asal Kampus Responden	52
Tabel 4.2 Nama Kampus Responden	52
Tabel 4.3 Gender Responden	53
Tabel 4.4 Usia Responden.....	53
Tabel 4.5 Tempat Tinggal Responden	53
Tabel 4.6 Lama Investasi	54
Tabel 4.7 Produk Investasi.....	54
Tabel 4.8 Deskripsi Variabel Financial Literacy (X1).....	55
Tabel 4.9 Deskripsi Variabel Perilaku Keuangan (X2)	56
Tabel 4.10 Deskripsi Variabel Financial Technology (X3).....	56
Tabel 4.11 Deskripsi Variabel Keputusan Investasi (Y).....	57
Tabel 4.12 Hasil Uji Validitas.....	57
Tabel 4.13 Hasil Uji Reliabilitas	58
Tabel 4.14 Hasil Uji Normalitas	60
Tabel 4.15 Hasil Uji Multikolinearitas.....	61
Tabel 4.16 Hasil Uji Autokorelasi - Durbin Watson	62
Tabel 4.17 Hasil Uji Heteroskedastisitas	63
Tabel 4.18 Hasil Uji T.....	64
Tabel 4.19 Hasil Uji F.....	65
Tabel 4.20 Hasil Uji Koefisien Determinasi	66

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Grafik Kenaikan Jumlah Investor Pasar Modal	1
--	---

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kuesioner Penelitian.....	81
Lampiran 2 Tabulasi Data Responden	87
Lampiran 3 Hasil Output SPSS Version 25	91
Lampiran 4 Lembar Bebas Plagiarisme	100
Lampiran 5 Biodata Peneliti.....	101
Lampiran 6 Rekapitan Bimbingan	103

ABSTRAK

Khoirunisa, Nurul 2024. SKRIPSI. Judul : “Pengaruh *Financial Literacy*, Perilaku Keuangan dan *Financial Technology* Terhadap Keputusan Investasi Gen Z (Studi Pada Mahasiswa Aktif di Kota Malang)”

Pembimbing : Muhammad Sulhan, SE.,MM

Kata Kunci : *Financial Literacy*, Perilaku Keuangan, *Financial Technology*, Keputusan Investasi

Mahasiswa Generasi Z, yang sejak dini sudah terbiasa dengan internet dan media sosial menunjukkan minat yang tinggi terhadap keuangan dan investasi meskipun menghadapi keterbatasan seperti keterbatasan pendapatan dan keterbatasan pengalaman keuangan. Mereka cenderung mendapatkan informasi investasi dari platform media sosial, namun hal tersebut tidak cukup untuk mengelola risiko investasi dengan baik. Pemahaman keuangan yang baik memungkinkan pengambilan keputusan investasi yang lebih bijak, sementara perilaku keuangan yang positif mendorong disiplin dalam alokasi dana investasi dan mengurangi pengeluaran tidak terencana. *Financial Technology* mempermudah akses ke informasi dan platform investasi. Semakin tinggi atau baik pemahaman mahasiswa dalam menggunakan teknologi keuangan maka tingkat kepuasan investasi mahasiswa juga akan semakin meningkat. Adapun tujuan dalam penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh *Financial Literacy*, perilaku keuangan, dan *Financial Technology* terhadap keputusan investasi mahasiswa gen Z di kota Malang.

Metodologi penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan kuesioner sebagai instrumen pengumpulan datanya. Populasi dalam penelitian ini yaitu mahasiswa aktif gen Z di Kota Malang, dengan sampel 100 responden yang dipilih menggunakan rumus lemeshow. Analisis data dilakukan melalui regresi linear berganda menggunakan SPSS 25.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa variabel *Financial Literacy*, perilaku keuangan dan *Financial Technology* secara parsial dan simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi gen Z pada mahasiswa aktif di Kota Malang.

ABSTRACT

Khoirunisa, Nurul 2024. THESIS. Title: "The Effect of Financial Literacy, Financial Behavior and Financial Technology on Gen Z Investment decisions (Study on Active Students in Malang City)"

Supervisor : Muhammad Sulhan, SE, MM

Keywords : Financial Literacy, Financial Behavior, Financial Technology, Investment decision Investment

Generation Z students, who have been accustomed to the internet and social media from an early age, show a high interest in finance and investment even though they face limitations such as limited income and limited financial experience. They tend to get investment information from social media platforms, but this is not enough to manage investment risks well. Good financial understanding enables wiser investment decisions to be made, while positive financial behavior encourages discipline in the allocation of investment funds and reduces unplanned expenses. Financial Technology makes it easier to access information and investment platforms. The higher or better a student's understanding of using Financial Technology, the higher the student's level of investment satisfaction will also increase. The purpose of this research is to determine the influence of Financial Literacy, financial behavior and Financial Technology on the investment decisions of Gen Z students in the city of Malang.

The research methodology uses a quantitative approach with a questionnaire as the data collection instrument. The population in this research is active Gen Z students in Malang City, with a sample of 100 respondents selected using the lemeshow formula. Data analysis was carried out through multiple linear regression using SPSS 25.

The results of this research show that the variables Financial Literacy, financial behavior and Financial Technology partially and simultaneously have a positive and significant effect on Gen Z investment decisions among active students in Malang City.

تجريدي

خويرونيسا ، نورول 2024. اطروحه. العنوان: "تأثير محو الأمية المالية والسلوك المالي والتكنولوجيا
"(دراسة على الطلاب النشطين في مدينة مالانج) Z المالية على قرارات الاستثمار من الجيل

المشرف : محمد سولهان، س.م.م

الكلمات المفتاحية: محو الأمية المالية ، السلوك المالي ، التكنولوجيا المالية ، صنع القرار

استثمار

الذين هم على دراية بالإنترنت ووسائل التواصل الاجتماعي منذ سن مبكرة ، اهتماما Z يظهر طلاب الجيل
كبيراً بالتمويل والاستثمار على الرغم من مواجهة قيود مثل الدخل المحدود والخبرة المالية المحدودة. إنهم
يميلون إلى الحصول على معلومات الاستثمار من منصات التواصل الاجتماعي ، لكن هذا لا يكفي لإدارة
مخاطر الاستثمار بشكل جيد. يساعدهم محو الأمية المالية العالية على اتخاذ قرارات استثمارية ذكية ، بينما
يميل السلوك المالي الجيد إلى أن يكون أكثر انضباطاً في تخصيص أموال الاستثمار وتجنب السلوك
الاستهلاكي غير المخطط له. يسهل عليهم استخدام التكنولوجيا المالية الوصول إلى المعلومات المالية
ومنصات الاستثمار. كلما كان فهم الطالب أعلى أو أفضل لاستخدام التكنولوجيا المالية ، سيزداد أيضاً
مستوى القرار في استثمار الطالب. الغرض من هذه الدراسة هو تحديد تأثير محو الأمية المالية والسلوك
Z المالي والتكنولوجيا المالية على قرارات الاستثمار لطلاب الجيل

هذا النوع من البحث هو البحث الكمي. الأداة المستخدمة في هذا البحث الكمي هي استبيان يتم توزيعه على
الذي يركز على الطلاب النشطين في مدينة مالانج. Z عينة محددة مسبقاً. السكان في هذه الدراسة هم الجيل
بلغت العينات المستخدمة في هذه الدراسة 100 عينة مأخوذة باستخدام صيغة الليمشو. تتم معالجة البيانات
SPSS 25 التي تم الحصول عليها باستخدام طريقة الانحدار الخطي المتعدد باستخدام تطبيق

تظهر نتائج هذه الدراسة أن متغيرات محو الأمية المالية والسلوك المالي والتكنولوجيا المالية جزئياً ومتزامناً
في الطلاب النشطين في مدينة مالانج Z لها تأثير إيجابي وكبير على قرارات الاستثمار للجيل

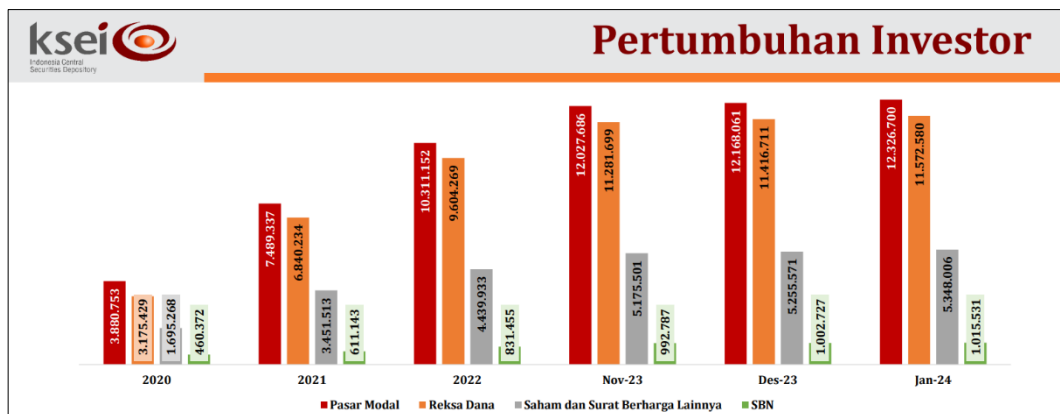
BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kemajuan teknologi dan informasi memberikan dampak yang besar pada hampir seluruh aspek kehidupan manusia, termasuk industri keuangan. Mahasiswa Gen Z kini diberikan kemudahan dan memiliki lebih banyak pilihan untuk membuat keputusan keuangan seiring kemajuan dunia keuangan, termasuk menginvestasikan uang mereka untuk meningkatkan taraf hidupnya.

Menurut Tandelilin (2001) istilah investasi mengacu pada praktik mengalokasikan modal dengan harapan mendapatkan keuntungan dimasa depan. Secara umum, investasi dibedakan menjadi dua jenis, yaitu investasi yang melibatkan aset finansial dan investasi yang melibatkan kepemilikan aset fisik secara langsung. Pasar modal adalah tempat di mana investor membeli berbagai aset keuangan seperti saham, obligasi, waran, opsi, dan banyak lagi. Membeli aset produktif, mendirikan pabrik, mengembangkan tambang, perkebunan, dan lain-lain adalah contoh investasi aset riil.



Gambar 1.1 Grafik Kenaikan Jumlah Investor Pasar Modal

Sumber : KSEI Per Januari 2024

Berinvestasi di pasar modal adalah jenis investasi yang paling banyak diminati. Jumlah orang yang berinvestasi di pasar modal Indonesia terus meningkat, dengan 12.326.700 orang per Januari 2024, menurut data dari PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI). Sebagian besar investor pasar modal Indonesia, yaitu 56,29% dari total investor, adalah anggota Gen Z, yang berusia

kurang dari 30 tahun. Antusiasme generasi Z dalam berinvestasi di pasar modal secara signifikan berkontribusi pada kemajuan ekonomi Indonesia. Akibatnya, Generasi Z menempati peran penting dalam pembangunan Indonesia dimasa depan.

Semua orang yang lahir antara tahun 1996-2012 dianggap sebagai bagian dari Gen Z (*Pew Research Center*, 2018). Gen Z merupakan generasi setelah generasi milenial. Artinya, pada tahun 2024, seseorang yang berusia 12-29 tahun akan masuk dalam Gen Z. Generasi Z memiliki ciri khas yang membedakannya dengan generasi sebelumnya. Mereka sudah mengenal internet dan media sosial sejak kecil, sehingga mudah mengikuti informasi dan tren terkini. Mereka adalah generasi yang kritis, kreatif dan selalu ingin tahu. Selanjutnya, Generasi Z menunjukkan minat kuat terhadap keuangan serta investasi. Mereka memahami pentingnya memiliki penghasilan dan masa depan yang stabil. Berbeda dengan generasi sebelumnya yang lebih fokus menabung, Generasi Z lebih tertarik berinvestasi. Hal ini didorong oleh keinginan mereka untuk mencapai kemandirian finansial dan gaya hidup yang diinginkan. Namun karena terbatasnya sumber daya, seperti terbatasnya pendapatan dan kurangnya pengalaman dibidang keuangan menjadi tantangan tersendiri.

Sebagai investor terbesar di pasar modal, gen Z saat ini sangat aktif mencari informasi dan mempelajari pasar modal sebagai persiapan investasinya. Namun tidak dapat dipungkiri bahwa Gen Z masih tergolong awam dalam dunia investasi. Berbekal informasi yang didapat dari platform media sosial saja tidak cukup untuk bisa menghindari dan menghadapi risiko dalam berinvestasi. Mengingat saat ini banyak bermunculan investasi bodong yang menyasar Generasi Z yang baru mengenal dunia investasi. Oleh karena itu, perlu diingat bahwa risiko investasi mungkin terus muncul diwaktu mendatang.

Untuk meminimalkan kemungkinan kehilangan uang, investor harus mempersiapkan diri dengan cermat sebelum membuat pilihan investasi. Keputusan investasi sendiri merupakan kebijakan yang dibuat antara dua atau lebih pilihan investasi dengan harapan akan mendapat keuntungan dimasa depan (Budiarto &

Susanti, 2017). Mahasiswa gen Z bisa memulai melakukan investasi diberbagai bidang termasuk pasar modal untuk mempunyai kondisi keuangan yang lebih baik dari sekarang. Keputusan investasi umumnya merupakan proses kompleks yang melibatkan banyak faktor seperti *Financial Literacy*, perilaku keuangan, dan *Financial Technology*.

Faktor utama yang mempengaruhi investasi yaitu *Financial Literacy*. Menurut Putri & Sumiari (2021) menyatakan bahwa penting bagi seluruh lapisan masyarakat untuk memiliki literasi keuangan agar dapat mengelola keuangan dengan baik. Inklusi dan literasi keuangan, khususnya dikalangan mahasiswa, merupakan salah satu fokus OJK saat ini. Langkah ini adalah upaya untuk memperkuat peran mahasiswa dalam perekonomian Indonesia. Sebagai generasi penerus, mahasiswa perlu memahami pengelolaan keuangan mereka dengan baik, yang akan sangat bermanfaat untuk perencanaan keuangan dimasa depan.

Lusardi (2012) mengemukakan bahwa memahami cara mengatur dan mengalokasikan sumber daya keuangan secara efektif dan efisien adalah kemampuan yang harus dimiliki setiap orang untuk meningkatkan kualitas hidup mereka. Oleh karena itu, untuk memanfaatkan sumber daya keuangan mereka sebaik mungkin, sangat penting bagi investor baru dan investor berpengalaman untuk memiliki pemahaman yang kuat tentang literasi keuangan.

Menurut Survei Nasional Literasi Keuangan 2022 yang diadakan oleh OJK dari 38,03% di tahun 2019 menjadi 49,68% di tahun 2020, terdapat peningkatan yang cukup besar dalam indeks literasi keuangan Indonesia. Jika melihat angka-angka dari tahun 2020 hingga 2022 berdasarkan jenis kelamin, terlihat bahwa perempuan memiliki skor literasi keuangan yang lebih tinggi (50,33%) daripada laki-laki (40,05%). Terlepas dari kemajuan-kemajuan ini, tidak semua orang Indonesia memiliki pemahaman yang baik tentang fitur dan aturan yang mengatur berbagai produk dan layanan jasa keuangan yang tersedia.

Generasi Z memiliki karakteristik unik dari segi kebiasaan, nilai-nilai, dan pola pikir. Ini juga mencakup topik keuangan yang sangat diminati oleh Gen Z untuk berinvestasi. Namun antusiasme yang nyata terhadap investasi yang

ditunjukkan oleh Generasi Z tidak disejajarkan dengan tingkat literasi keuangan yang memadai. Ketidaksetaraan ini dapat berakibat fatal bagi masa depan mereka, Mereka berisiko berhutang, melakukan investasi yang tidak menguntungkan, dan gagal mencapai tujuan keuangan mereka. Hasil survei tahun 2019 menyebutkan indeks literasi keuangan generasi Z hanya 44,04% atau lebih rendah 3,94% dibandingkan generasi milenial (OJK, 2020). Selain itu, penelitian yang dilakukan oleh Margaretha & Pambudhi (2015), Ulfatun & Udharma (2016) dan Sakinah & Mudakir (2018) membuktikan bahwa tingkat literasi keuangan di kalangan mahasiswa masih rendah. Rendahnya literasi keuangan generasi Z dapat dikaitkan dengan berbagai pengaruh, terutama kurangnya pengajaran keuangan mendalam yang disediakan serta terbatasnya akses terhadap informasi keuangan yang akurat. Selain itu, Gen Z cenderung terpengaruh oleh tren dan hype serta melakukan investasi tanpa mempertimbangkan risiko yang ada.

Yushita (2017) menyatakan bahwa rendahnya tingkat literasi keuangan di Indonesia adalah permasalahan yang perlu mendapat perhatian khusus. Keterbatasan pemahaman mengenai konsep-konsep keuangan dapat berdampak negatif pada masyarakat. Dampak tersebut dapat berupa kemunduran ekonomi, kecenderungan inflasi, serta terbentuknya budaya konsumtif yang berlebihan di kalangan masyarakat. Dengan demikian, pemahaman tentang literasi keuangan sangat penting untuk meraih kualitas hidup yang lebih baik.

Otoritas Jasa Keuangan (OJK) saat ini memfokuskan perhatian pada peningkatan pemahaman dan akses terhadap layanan keuangan, khususnya di kalangan mahasiswa. Tujuannya adalah agar para mahasiswa dapat mengelola keuangan mereka secara efektif, yang tercermin dari pola konsumsi yang bijak dan tidak berlebihan. Tingkat pengetahuan mahasiswa tentang manajemen keuangan dapat terlihat dari kualitas keputusan atas perilaku keuangan yang mereka ambil. Kemampuan untuk menentukan waktu yang tepat untuk membeli beberapa instrumen keuangan adalah salah satu contohnya. Sangat penting bagi mahasiswa untuk belajar bagaimana mempraktikkan pengetahuan literasi keuangan mereka. Dengan menguasai dan mengaplikasikan pemahaman ini, mereka dapat mengatur

keuangan mereka dengan sebaik-baiknya, yang akhirnya akan mengarah pada kehidupan yang lebih sejahtera pada waktu mendatang.

Hasil penelitian Mahardhika & Asandimitra (2023); Kusumahadi & Utami (2022); Fadila et al. (2022); Restianti et al. (2022); Geriadi (2023); Haqiqi & Pertiwi (2022); Upadana & Herawati (2020); Ahzar et al. (2023) menunjukkan bahwa adanya pengaruh antara *financial literacy* terhadap keputusan investasi. Di sisi lain, penelitian Mutawally & Asandimitra (2019); Pradhana (2018) menyatakan bahwa tidak adanya pengaruh antara *financial literacy* terhadap keputusan investasi.

Suryanto (2017) mendeskripsikan perilaku keuangan sebagai pola dan kebiasaan seseorang dalam mengelola keuangan pribadinya. Setiap orang pasti menghadapi berbagai masalah keuangan dan perilaku keuangan mencerminkan bagaimana seseorang mengambil keputusan untuk mengelola keuangan mereka secara efektif dan efisien sehingga mereka dapat memenuhi kebutuhan mereka dalam jangka panjang. Dalam hal investasi dan bentuk-bentuk pemanfaatan pendapatan lainnya, mereka yang menunjukkan perilaku keuangan yang sangat baik lebih cenderung membuat pilihan yang bijaksana. Cara seseorang mengelola keuangannya memiliki pengaruh signifikan dalam proses pengambilan keputusan yang dilakukan.

Pemahaman tentang manajemen keuangan merupakan hal yang esensial bagi semua kalangan, tidak terkecuali mahasiswa. Sebagai pelajar tingkat lanjut, mahasiswa diharapkan memiliki pemahaman yang memadai tentang pengelolaan keuangan. Menurut Siskawati & Ningtyas (2022) menekankan pentingnya literasi keuangan bagi semua individu, termasuk mahasiswa. Mereka berpendapat bahwa individu yang memahami prinsip-prinsip dasar keuangan cenderung lebih berhati-hati dalam penggunaan uang. Hal ini tercermin dalam beberapa aspek perilaku keuangan yang positif, seperti kemampuan merencanakan keuangan dengan baik, menghindari pola hidup yang terlalu konsumtif, memiliki kebiasaan menabung dan berinvestasi, disiplin dalam membayar kewajiban finansial tepat waktu. Mahasiswa yang mayoritas termasuk dalam gen Z, cenderung konsumtif dan mudah

terpengaruh tren terbaru. Hal ini dapat menyebabkan mereka terjebak dalam gaya hidup yang tidak terencana dan kesulitan dalam menabung atau berinvestasi.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Restianti et al. (2022); Siregar & Anggraeni (2022); Suciyawati & Sinarwati (2021); Upadana & Herawati (2020) menyatakan bahwa perilaku keuangan berpengaruh terhadap keputusan investasi. Sebaliknya, hasil penelitian Safryani et al. (2020) menyatakan bahwa perilaku keuangan tidak berpengaruh terhadap keputusan investasi.

Selain dua faktor di atas, *financial technology* juga memiliki perannya. *Financial technology* merupakan perpaduan antara teknologi dan layanan keuangan yang mengubah model bisnis konvensional menjadi lebih modern. Hal ini memungkinkan transaksi jarak jauh yang cepat dan mudah, meningkatkan efisiensi dan efektivitas sistem pembayaran (Bank Indonesia, 2018). *Fintech* berpotensi meningkatkan literasi keuangan Generasi Z dengan menyediakan akses informasi keuangan yang mudah dan terjangkau, serta edukasi keuangan yang interaktif. Platform investasi online yang terintegrasi dengan *fintech* memudahkan Generasi Z untuk berinvestasi dengan biaya lebih rendah dan pilihan produk yang beragam.

Kemudahan akses ini mempengaruhi cara mahasiswa mengelola keuangan mereka, dari perencanaan hingga pengambilan keputusan keuangan. *Mobile banking* dan E-wallet seperti GoPay dan ShopeePay, menjadi layanan *fintech* yang paling diminati mahasiswa, meskipun terkadang dapat mendorong perilaku konsumtif.

Pasar modal hanyalah salah satu dari beberapa industri keuangan modern yang memanfaatkan *fintech*. Data yang berkaitan dengan pasar modal kini dapat diakses kapan saja dan dari mana saja. Dengan menggunakan *fintech*, layanan perbankan dapat dioptimalkan sehingga sistem pembayaran dalam transaksi jual-beli dapat menjadi lebih efektif dan efisien (Pambudi, 2019). Namun, meskipun tersedia berbagai aplikasi investasi seperti Bibit dan Ajaib, masih banyak mahasiswa yang belum memanfaatkan potensi *fintech* untuk investasi. Hal ini menunjukkan bahwa, meskipun teknologi telah menyediakan kemudahan dan

aksesibilitas, masih ada sebagian mahasiswa yang belum merespons secara optimal terhadap peluang investasi melalui platform *fintech*.

Hasil studi oleh Mahardhika & Asandimitra (2023) menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara *financial technology* terhadap keputusan investasi. Meskipun demikian, temuan penelitian ini bertentangan dengan apa yang ditemukan oleh Kusumahadi & Utami (2022); Fadila et al. (2022); Geriadi (2023) yang menyatakan bahwa tidak terdapat pengaruh signifikan antara *financial technology* terhadap keputusan investasi.

Berfokus pada mahasiswa aktif di Kota Malang, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *financial literacy*, perilaku keuangan, dan *financial technology* terhadap keputusan investasi mereka. Penelitian-penelitian sebelumnya telah menunjukkan hasil yang saling bertentangan dalam menguji pengaruh *financial literacy*, perilaku keuangan, dan *financial technology* terhadap keputusan investasi, hal ini membuat penelitian ini menjadi semakin penting.

1.2 Rumusan Masalah

1. Apakah *Financial Literacy* berpengaruh terhadap keputusan investasi mahasiswa gen Z di kota malang?
2. Apakah perilaku keuangan berpengaruh terhadap keputusan investasi mahasiswa gen Z di kota malang?
3. Apakah *Financial Technology* berpengaruh terhadap keputusan investasi mahasiswa gen Z di kota malang?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *Financial Literacy* terhadap keputusan investasi mahasiswa gen Z di kota malang
2. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh perilaku keuangan terhadap keputusan investasi mahasiswa gen Z di kota malang
3. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *Financial Technology* terhadap keputusan investasi mahasiswa gen Z di kota malang

1.4 Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan terkait pengaruh *financial literacy*, perilaku keuangan dan *financial technology* terhadap keputusan investasi. Serta dapat dijadikan sebagai rujukan referensi untuk peneliti yang akan mengkaji dengan variabel yang sama.

2. Manfaat praktis

a. Manfaat untuk peneliti

Dapat memberikan wawasan dan kemampuan berpikir kritis tentang pengaruh *financial literacy*, perilaku keuangan dan *financial technology* terhadap keputusan investasi

b. Manfaat untuk pembaca

Dapat menjadi bahan bacaan serta ide-ide tambahan untuk penelitian selanjutnya, dan memberikan wawasan pengetahuan mengenai pengaruh *financial literacy*, perilaku keuangan dan *financial technology* terhadap keputusan investasi

1.5 Batasan Penelitian

Berikut Batasan penelitiannya:

1. Penelitian dibatasi hanya pada mahasiswa yang termasuk dalam gen Z di wilayah Kota Malang dengan syarat mereka memenuhi standar spesifik yang telah ditetapkan untuk penelitian ini
2. Informasi yang dipakai pada penelitian ini didasarkan pada penilaian diri (*self-assessment*) dari para mahasiswa. Ini berarti informasi yang dikumpulkan merupakan persepsi dan evaluasi pribadi dari masing-masing responden terhadap variabel-variabel yang diteliti.

BAB II KAJIAN TEORI

2.1 Hasil-Hasil Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu merupakan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti sebelumnya yang mungkin memiliki keterkaitan dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti. Penelitian terdahulu juga menjadi salah satu bahan pertimbangan sehingga dapat memberi referensi dalam menuli ataupun mengkaji penelitian yang akan dilakukan. Berikut adalah penelitian yang menjadi acuan dan referensi peneliti dalam melakukan penelitian :

Mahardhika & Asandimitra (2023), menunjukkan bahwa *Overconfidence* tidak mempengaruhi keputusan investasi, sedangkan *Risk tolerance*, *Return*, *Financial literacy*, dan *Financial technology* semuanya memiliki pengaruh terhadap keputusan investasi.

Mutawally & Asandimitra (2019), menemukan bahwa *financial literacy*, *risk perception*, dan *illusion of control* tidak berpengaruh terhadap keputusan investasi. Sebaliknya, variabel *herding* dan pengalaman investasi terbukti berpengaruh terhadap keputusan investasi.

Kusumahadi & Utami (2022), menemukan bahwa literasi keuangan memiliki dampak positif dan signifikan terhadap keputusan investasi, sementara teknologi finansial tidak menunjukkan pengaruh terhadap keputusan investasi.

Fadila et al. (2022), menemukan bahwa literasi keuangan dan *locus of control* memiliki pengaruh signifikan terhadap keputusan investasi. Sementara *Financial technology* dan persepsi risiko tidak memberikan pengaruh signifikan terhadap keputusan investasi.

Zulfialdi & Sulhan (2023), menemukan bahwa literasi keuangan memberikan pengaruh positif yang signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa Fakultas Ekonomi PTKIN di Jawa Timur. Di sisi lain, gaya hidup memiliki pengaruh negatif yang tidak signifikan, sedangkan pengendalian diri berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa tersebut. Secara keseluruhan, literasi keuangan, gaya hidup, dan pengendalian diri

secara bersama-sama memberikan pengaruh positif yang signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa Fakultas Ekonomi PTKIN di Jawa Timur.

Afif & Sulhan (2022), menemukan bahwa Literasi keuangan dan perilaku keuangan memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap financial distress, dan keduanya secara bersamaan memengaruhi financial distress.

Baihaqqi & Prajawati (2023), menemukan bahwa religiusitas dan literasi keuangan memengaruhi keputusan investasi, sementara *risk tolerance* tidak memberikan pengaruh terhadap keputusan investasi. Moderasi literasi keuangan dapat memengaruhi hubungan antara religiusitas dan keputusan keuangan, tetapi belum efektif dalam memoderasi hubungan antara *risk tolerance* dan keputusan investasi.

Adil et al. (2022), hasil penelitiannya menunjukkan bahwa keputusan investasi memiliki hubungan dengan bias perilaku investor individu yang mempengaruhi literasi keuangan.

Kasoga (2022), menemukan bahwa pengendalian diri memiliki hubungan positif dan signifikan dengan FMB (*Financial Market Behavior*) dan keputusan investasi. Optimisme juga berhubungan positif dan signifikan dengan FMB dan keputusan investasi. Pemikiran deliberatif berhubungan positif dengan perilaku keuangan dan keputusan investasi, dan FMB memiliki hubungan positif dengan keputusan investasi.

Prasad et al. (2021), menemukan bahwa gender, faktor perilaku, faktor sosial ekonomi, dan faktor literasi keuangan memiliki pengaruh signifikan terhadap keputusan investasi.

Restianti et al. (2022), menemukan bahwa perilaku keuangan dan literasi keuangan secara signifikan mempengaruhi keputusan investasi Gen Z. Namun, *financial technology* cenderung memperlemah pengaruh perilaku keuangan dan literasi keuangan terhadap keputusan investasi.

Geriadi (2023), menemukan bahwa literasi keuangan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi mahasiswa, sedangkan *financial*

technology tidak berpengaruh pada keputusan investasi dan tidak mampu memediasi hubungan antara literasi keuangan dan keputusan investasi.

Haqiqi & Pertiwi (2022), menemukan bahwa *financial technology* tidak memberikan kontribusi terhadap perilaku keuangan generasi Z dikalangan mahasiswa UPN "Veteran" Jawa Timur. Sebaliknya, literasi keuangan dan sikap keuangan terbukti memberikan kontribusi terhadap perilaku keuangan generasi Z di universitas tersebut.

Upadana & Herawati (2020), menemukan bahwa literasi keuangan dan perilaku keuangan keduanya berpengaruh positif terhadap keputusan investasi mahasiswa.

Ahzar et al. (2023), menemukan bahwa persepsi risiko, *locus of control*, dan rasa percaya diri tinggi tidak memengaruhi keputusan investasi, sedangkan literasi keuangan memiliki pengaruh terhadap keputusan investasi.

Pradhana (2018), menemukan bahwa *illusion of control*, *regret aversion bias*, dan *status quo bias* memiliki pengaruh positif terhadap keputusan investasi secara parsial. Sebaliknya, *financial literacy*, *cognitive dissonance*, dan *loss aversion bias* tidak menunjukkan pengaruh terhadap keputusan investasi secara parsial.

Gustika & Yaspita (2021), menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi.

Saputra et al. (2023), menemukan bahwa literasi keuangan dan perilaku keuangan memiliki pengaruh keputusan investasi secara positif, dengan perilaku keuangan berperan sebagai moderasi yang mendukung pengaruh tersebut.

Suciyawati & Sinarwati (2021), Studinya menunjukkan bahwa perilaku keuangan berpengaruh pada keputusan investasi.

Siregar & Anggraeni (2022), menemukan bahwa literasi keuangan dan perilaku keuangan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pengambilan keputusan investasi mahasiswa, dengan keduanya terbukti saling berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap keputusan investasi mahasiswa.

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

No.	Judul, Penulis, tahun	Variabel Penelitian dan Alat Analisis	Kesimpulan
1.	<p>Pengaruh <i>overconfidence</i>, <i>risk tolerance</i>, <i>return</i>, <i>Financial Literacy</i>, <i>Financial Technology</i> terhadap keputusan investasi</p> <p>Mahardhika & Asandimitra (2023)</p>	<p><u>Variabel Penelitian:</u></p> <p>Independen : <i>Overconfidence</i>, <i>Risk tolerance</i>, <i>Return</i>, <i>Financial Literacy</i>, <i>Financial Technology</i></p> <p>Dependen : Keputusan investasi</p> <p><u>Alat analisis</u></p> <p>Jenis penelitian kuantitatif. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah <i>Sampling Purposive</i>. Menggunakan alat analisis <i>Structural Equation Modeling (SEM)</i> pada <i>software AMOS</i> versi 24</p>	<p><i>Overconfidence</i> tidak mempengaruhi keputusan investasi, sedangkan <i>Risk tolerance</i>, <i>Return</i>, <i>Financial Literacy</i>, dan <i>Financial Technology</i> semuanya memiliki pengaruh terhadap keputusan investasi.</p>

2.	<p>Pengaruh <i>Financial Literacy, Risk Perception, Behavioral Finance</i> dan Pengalaman Investasi Terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa Surabaya</p> <p>Mutawally & Asandimitra (2019)</p>	<p><u>Variabel penelitian</u></p> <p>Independen : <i>Financial Literacy, Risk Perception, Herding, Illusion of control, Pengalaman investasi</i></p> <p>Dependen: Keputusan Investasi</p> <p><u>Alat Analisis</u></p> <p>Jenis penelitian konklusif kausal, dengan jenis data kuantitatif. Penelitian menggunakan <i>purposive sampling</i>. Penelitian menggunakan metode analisis regresi berganda.</p>	<p><i>Financial Literacy, risk perception, dan illusion of control</i> tidak berpengaruh terhadap keputusan investasi. Sebaliknya, variabel <i>herding</i> dan pengalaman investasi terbukti berpengaruh terhadap keputusan investasi.</p>
3.	<p>Teknologi finansial, literasi keuangan, dan keputusan investasi produk reksa dana di Indonesia</p> <p>Kusumahadi & Utami (2022)</p>	<p><u>Variabel Penelitian</u></p> <p>Independen : literasi keuangan, teknologi finansial</p> <p>Dependen : keputusan investasi</p> <p><u>Alat Analisis</u></p> <p>Penelitian ini melakukan analisis deskriptif serta analisis regresi dengan beberapa <i>software</i>, yaitu EViews, SPSS, R, serta Microsoft Excel.</p>	<p>Literasi keuangan memiliki dampak positif dan signifikan terhadap keputusan investasi, sementara teknologi finansial tidak menunjukkan pengaruh terhadap keputusan investasi</p>

4.	<p>Pengaruh Literasi Keuangan, <i>Financial Technology</i>, Persepsi Risiko, dan <i>locus of control</i> Terhadap Keputusan Investasi Pengusaha Muda</p> <p>Fadila et al. (2022)</p>	<p><u>Variabel Penelitian</u></p> <p>Independen : literasi keuangan, <i>Financial Technology</i>, persepsi resiko, <i>locus of control</i></p> <p>Dependen : Keputusan investasi</p> <p><u>Alat Analisis</u></p> <p>penelitian ini dilakukan dengan pendekatan kuantitatif. Menggunakan metode analisis regresi linear berganda dengan aplikasi SPSS</p>	<p>Literasi keuangan dan <i>locus of control</i> memiliki pengaruh signifikan terhadap keputusan investasi. Sementara <i>Financial Technology</i> dan persepsi risiko tidak memberikan pengaruh signifikan terhadap keputusan investasi.</p>
5.	<p>Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup Dan Pengendalian Diri Terhadap Perilaku Keuangan Pada Mahasiswa PTKIN Di Jawa Timur</p> <p>Zulfialdi & Sulhan (2023)</p>	<p><u>Variabel Penelitian</u></p> <p>Independen: Literasi keuangan, Gaya hidup, Pengendalian diri</p> <p>Dependen: Perilaku Keuangan</p> <p><u>Alat Analisis</u></p> <p>Penelitian menggunakan metode kuantitatif. Data dianalisis menggunakan analisis regresi linear berganda.</p>	<p>Literasi keuangan memberikan pengaruh positif yang signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa Fakultas Ekonomi PTKIN di Jawa Timur. Di sisi lain, gaya hidup memiliki pengaruh negatif yang tidak signifikan, sedangkan pengendalian diri berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa tersebut. Secara keseluruhan, literasi keuangan, gaya hidup, dan pengendalian diri secara bersama-sama memberikan pengaruh positif yang</p>

			signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa Fakultas Ekonomi PTKIN di Jawa Timur.
6.	<p>Analisis Behavioral Finance, Financial Literacy dan Dampaknya Pada Financial Distress</p> <p>Afif & Sulhan (2022)</p>	<p><u>Variabel Penelitian</u></p> <p>Independen: Behavior Finance, Financial Literacy</p> <p>Dependen: Financial Distress</p> <p><u>Alat Analisis</u></p> <p>Jenis penelitian yang digunakan adalah kuantitatif. Data dianalisis menggunakan SPSS ver.20.0.</p>	Literasi keuangan dan perilaku keuangan memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap financial distress, dan keduanya secara bersamaan memengaruhi financial distress.
7.	<p>Pengaruh <i>Risk Tolerance</i> dan Religiusitas terhadap Keputusan Investasi dengan Literasi Keuangan sebagai Variabel Moderasi</p> <p>Baihaqqi & Prajawati (2023)</p>	<p><u>Variabel Penelitian</u></p> <p>Independen: <i>Risk Tolerance</i>, Religiusitas</p> <p>Dependen: Keputusan Investasi</p> <p>Moderasi: Literasi Keuangan</p> <p><u>Alat Analisis</u></p> <p>Jenis penelitian ini adalah kuantitatif. Analisis data menggunakan SmartPLS 3.</p>	Religiusitas dan literasi keuangan memengaruhi keputusan investasi, sementara <i>risk tolerance</i> tidak memberikan pengaruh terhadap keputusan investasi. Moderasi literasi keuangan dapat memengaruhi hubungan antara religiusitas dan keputusan keuangan, tetapi belum efektif dalam memoderasi hubungan antara <i>risk tolerance</i> dan keputusan investasi.

8.	<p><i>How Financial Literacy moderate the association between behaviour biases and investment decision?</i></p> <p>Adil et al. (2022)</p>	<p><u>Variabel Penelitian</u></p> <p>Independen: <i>Behaviour biases, Investment decision</i></p> <p>Dependen: <i>Investment decision</i></p> <p>Moderasi: <i>Financial Literacy</i></p> <p><u>Alat Analisis</u></p> <p>Jenis penelitian ini adalah kuantitatif. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis regresi hirarki.</p>	<p>keputusan investasi memiliki hubungan dengan bias perilaku investor individu yang mempengaruhi literasi keuangan.</p>
9.	<p><i>Psychological traits and investment decisions: the mediation mechanism of financial management behavior – evidence from the Tanzanian stock market</i></p> <p>Kasoga (2022)</p>	<p><u>Variabel Penelitian</u></p> <p>Independen: <i>Psychological traits, Investment decision</i></p> <p>Dependen: <i>investment decision</i></p> <p>Mediasi: <i>financial management behavior</i></p> <p><u>Alat Analisis</u></p> <p>Data dianalisis menggunakan pemodelan persamaan struktural.</p>	<p>pengendalian diri memiliki hubungan positif dan signifikan dengan FMB (<i>Financial Market Behavior</i>) dan keputusan investasi. Optimisme juga berhubungan positif dan signifikan dengan FMB dan keputusan investasi. Pemikiran deliberatif berhubungan positif dengan perilaku keuangan dan keputusan investasi, dan FMB memiliki hubungan positif dengan keputusan investasi.</p>

10.	<p><i>Behavioural, Socio-economic Factors, Financial Literacy and Investment decisions: Are Men More Rational and Women More Emotional?</i></p> <p>Prasad et al. (2021)</p>	<p><u>Variabel Penelitian</u></p> <p>Independen: <i>Behavioural, Socio-economic factors, Financial Literacy</i></p> <p>Dependen: <i>Investment decision</i></p> <p><u>Alat Analisis</u></p> <p>Data dianalisis dengan menggunakan PLS-SEM</p>	<p>Gender, faktor perilaku, faktor sosial ekonomi, dan faktor literasi keuangan memiliki pengaruh signifikan terhadap keputusan investasi.</p>
11.	<p>Pengaruh <i>Financial Behavior, Financial Literacy, Financial Technology</i> Terhadap Keputusan Berinvestasi Gen Z</p> <p>Restianti et al. (2022)</p>	<p><u>Variabel Penelitian</u></p> <p>Independen: <i>Financial Behavior, Financial Literacy</i></p> <p>Dependen: Keputusan berinvestasi</p> <p>Moderasi : <i>Financial Technology</i></p> <p><u>Alat Analisis</u></p> <p>Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian ini diuji dengan analisis regresi berganda (<i>Multiple Regression</i>) dan <i>Moderated Regression Analysis (MRA)</i> serta alat bantu</p>	<p>Perilaku keuangan dan literasi keuangan secara signifikan mempengaruhi keputusan investasi Gen Z. Namun, <i>Financial Technology</i> cenderung memperlemah pengaruh perilaku keuangan dan literasi keuangan terhadap keputusan investasi.</p>

		komputer program SPSS (<i>Statistical Package for the Social Sciences</i>).	
12.	Peran <i>Financial Technology</i> dalam Memediasi Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Investasi Geriadi (2023)	<p><u>Variabel Penelitian</u></p> <p>Independen : Literasi keuangan Dependen : Keputusan investasi Moderasi : <i>Financial Technology</i></p> <p><u>Alat Analisis</u></p> <p>Pendekatan penelitian yang dilakukan adalah kuantitatif dengan penelitian bersifat asosiatif kausal. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah SEM-PLS.</p>	Literasi keuangan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi mahasiswa, sedangkan <i>Financial Technology</i> tidak berpengaruh pada keputusan investasi dan tidak mampu memediasi hubungan antara literasi keuangan dan keputusan investasi.
13.	Pengaruh <i>Financial Technology</i> , Literasi Keuangan dan Sikap Keuangan terhadap Perilaku Keuangan Generasi Z di Era Pandemi Covid-19 pada	<p><u>Variabel Penelitian</u></p> <p>Independen : <i>Financial Technology</i>, Literasi Keuangan, Sikap Keuangan Dependen: Perilaku Keuangan</p> <p><u>Alat Analisis</u></p>	<i>Financial Technology</i> tidak memberikan kontribusi terhadap perilaku keuangan generasi Z dkalangan mahasiswa UPN "Veteran" Jawa Timur. Sebaliknya, literasi keuangan dan sikap keuangan terbukti memberikan kontribusi terhadap perilaku keuangan generasi Z di universitas tersebut.

	Mahasiswa UPN “Veteran” Jawa Timur Haqiqi & Pertiwi (2022)	Pada studi ini memakai metode kuantitatif dengan menggunakan structural equation modelling serta PLS digunakan untuk alat analisis.	
14.	Pengaruh Literasi Keuangan dan Perilaku Keuangan terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa Upadana & Herawati (2020)	<u>Variabel Penelitian</u> Independen : Literasi keuangan, perilaku Keuangan Dependen: Keputusan investasi <u>Alat Analisis</u> Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif, asosiatif dan komparatif dengan pendekatan kuantitatif. Dalam mengolah data peneliti menggunakan bantuan dari aplikasi SPSS versi 24	Literasi keuangan dan perilaku keuangan keduanya berpengaruh positif terhadap keputusan investasi mahasiswa.
15.	Investasi Digital: Faktor Penentu dalam Keputusan Investasi	<u>Variabel Penelitian</u> Independen: Literasi keuangan, Persepsi resiko, <i>Locus of control</i> , Percaya diri Dependen : Keputusan investasi	Persepsi risiko, <i>locus of control</i> , dan rasa percaya diri tinggi tidak memengaruhi keputusan investasi,

	Ahzar et al. (2023)	<p><u>Alat Analisis</u></p> <p>Penelitian yang dilakukan merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Dalam penelitian ini peneliti melakukan analisis data dengan menggunakan SPSS versi 16.0.</p> <p>metode analisis yang digunakan adalah metode analisis deskriptif dan regresi linier.</p>	sedangkan literasi keuangan memiliki pengaruh terhadap keputusan investasi.
16.	<p>Pengaruh <i>Financial Literacy, Cognitive Bias, dan Emotional Bias</i> Terhadap Keputusan Investasi (Studi Pada Investor Galeri Investasi Universitas Negeri Surabaya)</p> <p>Pradhana (2018)</p>	<p><u>Variabel penelitian</u></p> <p>Independen : <i>Financial Literacy, Cognitive Bias, Emotional Bias</i></p> <p>Dependen : Keputusan Investasi</p> <p><u>Alat analisis</u></p> <p>Metode analisis dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan analisis regresi linier berganda. Alat analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan <i>software</i> SPSS versi 24.</p>	<i>Illusion of control, regret aversion bias, dan status quo bias</i> memiliki pengaruh positif terhadap keputusan investasi secara parsial. Sebaliknya, <i>Financial Literacy, cognitive dissonance, dan loss aversion bias</i> tidak menunjukkan pengaruh terhadap keputusan investasi secara parsial.

17.	<p>Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa STIE Indragiri Rengat</p> <p>Gustika & Yaspita (2021)</p>	<p><u>Variabel Penelitian</u></p> <p>Independen : Literasi keuangan Dependen: Keputusan Investasi</p> <p><u>Alat Analisis</u></p> <p>Alat analisis menggunakan regresi linear sederhana.</p>	<p>Literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi</p>
18.	<p>Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Investasi Dengan Perilaku Keuangan Sebagai Variabel Moderasi Pada Mahasiswa Di Kota Denpasar</p> <p>Saputra et al. (2023)</p>	<p><u>Variabel Penelitian</u></p> <p>Independen : Literasi Keuangan Dependen : Keputusan Investasi Moderasi : Perilaku Keuangan</p> <p><u>Alat Analisis</u></p> <p>Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Data primer digunakan dalam analisis yang dilakukan dengan pendekatan model persamaan struktural berbasis PLS.</p>	<p>Literasi keuangan dan perilaku keuangan memiliki pengaruh keputusan investasi secara positif, dengan perilaku keuangan berperan sebagai moderasi yang mendukung pengaruh tersebut.</p>

19.	<p>Pengaruh perilaku keuangan terhadap keputusan investasi</p> <p>Suciyawati & Sinarwati (2021)</p>	<p><u>Variabel Penelitian</u></p> <p>Independen : Perilaku Keuangan Dependen : Keputusan Investasi</p> <p><u>Alat Analisis</u></p> <p>Data yang dipergunakan pada kajian ini yakni data kuantitatif. Kuesioner diuji menggunakan <i>SPSS 24.0 for windows</i>.</p>	<p>Perilaku Keuangan berpengaruh pada Keputusan Investasi</p>
20.	<p>Pengaruh Literasi Keuangan Dan Perilaku Keuangan Terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa</p> <p>Siregar & Anggraeni (2022)</p>	<p><u>Variabel Penelitian</u></p> <p>Independen : Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan Dependen : Keputusan Investasi</p> <p><u>Alat Analisis</u></p> <p>Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif Teknik analisa data yang digunakan adalah uji regresi berganda, uji t dan uji F menggunakan Software SPSS Versi 25</p>	<p>Literasi keuangan dan perilaku keuangan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pengambilan keputusan investasi mahasiswa, dengan keduanya terbukti saling berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap keputusan investasi mahasiswa.</p>

Sumber : Diolah peneliti dari berbagai referensi (2023)

Persamaan dan perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini antara lain sebagai berikut:

Tabel 2.2
Persamaan dan Perbedaan

Persamaan	Perbedaan
Persamaannya terletak pada sama-sama menggunakan pendekatan metode kuantitatif dengan beberapa variabel yang diteliti memiliki kemiripan baik pada variabel independen maupun pada variabel dependen namun tidak seluruhnya sama.	Perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah alat analisis yang digunakan untuk mengelola data dengan menggunakan SPSS serta pada pemilihan variabel, perbedaan periode waktu penelitian, lokasi, populasi dan sampel yang digunakan.

Sumber: Diolah peneliti (2023)

2.2 Kajian Teoritis

2.2.1 Theory of Planned Behavior

Theory of planned behavior merupakan acuan bagi individu dalam berperilaku yang menyesuaikan dengan keinginan pribadinya, tanpa adanya tuntutan dari orang lain, berdasarkan perhitungan logis mengenai dampak perilaku serta reaksi sosial dan penilaian terhadap perilakunya. Teori ini dapat memprediksi perubahan perilaku individu (Ajzen, 1991). Dalam konteks investasi, TPB menunjukkan bahwa seseorang yang berniat untuk berinvestasi akan berusaha agar investasinya menghasilkan keuntungan dimasa depan. Teori ini menjelaskan bahwa manusia biasanya bertindak berdasarkan niat dan persepsi mereka mengenai kemampuan mengendalikan perilaku tertentu. Niat ini dipengaruhi oleh perilaku mereka sendiri, norma-norma sosial, serta sejauh mana mereka merasa dapat mengontrol perilaku tersebut (Susanto, 2018) dalam (Restianti et al. 2022). Pada dasarnya, ada tiga bagian dalam Teori Perilaku Terencana: Pertama, keyakinan perilaku seseorang, yang meliputi harapan dan evaluasi seseorang terhadap tindakannya dan potensi konsekuensinya. (2) Pandangan normatif dan kebutuhan untuk memenuhi norma-norma masyarakat. (3) Keyakinan tentang variabel-variabel yang mendorong atau menghambat perilaku, dan pengetahuan tentang seberapa kuat pengaruh-pengaruh ini (keyakinan kontrol). Ketiga keyakinan ini berinteraksi untuk mempengaruhi apakah perilaku seseorang cenderung positif atau negatif. Oleh karena itu, TPB menawarkan sebuah kerangka untuk memahami bagaimana keyakinan dan persepsi individu membentuk niat mereka dan pada akhirnya mempengaruhi tindakan mereka, termasuk dalam hal pengambilan keputusan investasi.

2.2.2 Keputusan Investasi

Keputusan investasi adalah pilihan yang dibuat oleh investor untuk menentukan bagaimana mereka akan menempatkan dana mereka. Mereka yang melakukan investasi dikenal sebagai investor. Investor dapat membuat keputusan secara rasional atau irasional dalam proses investasi. Sikap rasional didasarkan pada pemikiran logis dan informasi yang tersedia, seperti mempertimbangkan

keuntungan dan risiko investasi. Sedangkan sikap irasional lebih dipengaruhi oleh faktor psikologis dan demografis.

Tambunan et al. (2019) mendefinisikan keputusan investasi sebagai aktivitas penanaman modal yang dapat berdampak terhadap nilai perusahaan. Keputusan investasi yang tepat dapat menarik minat investor, sementara keputusan yang buruk dapat mengakibatkan penarikan dana oleh investor. Menurut Tandelilin (2010) dasar-dasar keputusan investasi meliputi tingkat pengembalian yang diharapkan, tingkat risiko, dan hubungan antara pengembalian dan risiko. Berikut adalah penjelasan tentang masing-masing dasar keputusan investasi tersebut:

1. Tingkat *return* harapan

Motivasi utama investor adalah untuk meraih return atau keuntungan dari investasi yang dilakukan. Return ini merupakan kompensasi atas risiko yang ditanggung dan biaya kesempatan yang dikorbankan. Namun, perlu diingat bahwa return yang diperoleh di akhir periode investasi bisa berbeda dengan ekspektasi awal. Selisih antara return yang diharapkan dan return aktual inilah yang menjadi inti dari risiko investasi. Oleh karena itu, dalam pengambilan keputusan investasi, investor tidak hanya mempertimbangkan tingkat return, tetapi juga tingkat risiko yang melekat pada setiap instrumen investasi.

2. Risiko

Ekspektasi akan tingkat pengembalian yang tinggi merupakan motivasi utama bagi sebagian besar investor. Akan tetapi, penting untuk menyadari bahwa risiko merupakan konsekuensi yang tak terhindarkan dalam setiap aktivitas investasi. Risiko investasi merepresentasikan ketidakpastian mengenai hasil yang akan diperoleh dimasa mendatang. Dalam literatur ekonomi, investor seringkali dimodelkan sebagai individu yang rasional dan menghindari risiko (*risk-averse*). Mereka memilih opsi investasi yang memberikan imbal hasil sebanding dengan tingkat risiko yang bersedia mereka tanggung. Di sisi lain, setiap orang memiliki preferensi risiko yang unik. Secara umum, Investor agresif cenderung memilih instrumen investasi dengan risiko tinggi dan potensi keuntungan yang lebih besar, sedangkan investor konservatif lebih menyukai instrumen investasi yang stabil dan risiko yang lebih rendah. Dengan demikian, pemahaman mendalam mengenai profil risiko menjadi kunci dalam merumuskan strategi investasi yang optimal.

3. Hubungan tingkat risiko dan *return* harapan

Hasil yang diharapkan dari sebuah aset berhubungan positif dan linier dengan jumlah risikonya. Akibatnya, seseorang dapat mengantisipasi hasil yang lebih baik dari investasi dengan tingkat risiko yang lebih tinggi, dan sebaliknya. Konsep ini mendasari prinsip dasar dalam pengambilan keputusan investasi. Investor mengalokasikan modalnya dengan tujuan memaksimalkan pengembalian sambil mempertimbangkan tingkat risiko yang dapat ditoleransi. Dalam berinvestasi, seseorang selalu dihadapkan pada pilihan antara tingkat risiko dan potensi return, di mana investor umumnya harus mengorbankan tingkat keamanan untuk mengejar potensi keuntungan yang lebih tinggi.

Dari perspektif Islam, investasi dipandang sebagai upaya aktif dalam mengelola sumber daya yang dipunya, dengan syarat sinkron dengan prinsip-prinsip Islam. Islam membolehkan kegiatan investasi, namun harus sejalan dengan syariat Islam dan ketentuan Allah SWT. Konsep ini menekankan pentingnya persiapan dimasa kini untuk menghadapi kemungkinan dimasa depan, termasuk hal-hal yang tidak terduga. Prinsip ini sejalan dengan ajaran yang terkandung pada Al-Quran, khususnya pada Surat Al-Hasyr ayat 18, yang menganjurkan umat Muslim untuk mempersiapkan diri menghadapi masa depan yang berbunyi :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَانْتظِرُوا نَفْسٌ مَّا قَدَّمْتُمْ لِغَدٍ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ
خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ

“Wahai orang-orang yang beriman! Bertakwalah kepada Allah dan hendaklah setiap orang memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat), dan bertakwalah kepada Allah. Sungguh, Allah Maha Mengetahui terhadap apa yang kamu kerjakan.”(QS. Al- Hasyr 59:18).

Menurut tafsir Imam Thabari dalam kitab Jami' al-Bayan 'an Ta'wil Ay al-Qur'an, Jilid XXIII, halaman 299, ayat ini memerintahkan setiap orang untuk memperhatikan amalannya yang telah dilakukan selama hidup. Apakah amalan itu berupa perbuatan baik yang akan menyelamatkannya di hari kiamat atau justru sebaliknya, perbuatan buruk yang akan menjerumuskannya ke neraka. Ayat

tersebut menegaskan bahwa investasi bukan hanya bermanfaat untuk kehidupan dunia, tetapi juga untuk bekal di akhirat. Segala perbuatan yang diniati sebagai ibadah termasuk berinvestasi akan memperoleh pahala di sisi Allah SWT.

2.2.3 Financial Literacy

Situasi keuangan seseorang sangat penting bagi kehidupan sehari-hari. Pengambilan keputusan keuangan yang optimal dan pemilihan produk difasilitasi oleh pemahaman konsep keuangan yang kuat. Kemampuan seseorang untuk membuat keputusan keuangan yang tepat dan mendapatkan hasil maksimal dari berbagai produk keuangan bergantung pada tingkat literasi keuangan mereka.

Lusardi (2012) mendefinisikan literasi keuangan sebagai kemampuan untuk mengelola uang sendiri dengan baik sehingga seseorang dapat mencapai kualitas hidup yang lebih tinggi melalui penghematan, penganggaran, dan investasi yang bijaksana. Orang yang melek finansial cenderung lebih berhati-hati dalam mengelola uangnya. Selain itu Huston (2010) mendeskripsikan literasi keuangan sebagai kemampuan untuk mengelola uang sendiri dengan baik untuk meningkatkan keamanan finansial seseorang.

Menurut OJK (2016), Kehidupan yang lebih nyaman di tahun-tahun mendatang dapat dicapai oleh mereka yang memiliki literasi keuangan untuk mengetahui cara mengelola uang mereka dengan bijak. Di antara banyak manfaat potensial yang diyakini OJK dapat diberikan oleh literasi keuangan kepada masyarakat adalah kemampuan untuk melakukan pembelian produk yang terinformasi, membuat rencana keuangan yang baik, dan menghindari investasi yang berisiko. Berikut ini adalah bagaimana OJK menilai literasi keuangan masyarakat:

1. *Well literate*, adalah mereka yang mempunyai pengetahuan dan pemahaman mendalam tentang institusi dan produk jasa keuangan termasuk fitur-fiturnya, manfaat dan risiko, serta hak dan kewajiban yang berkaitan dengan produk dan jasa tersebut, dan juga mempunyai kemampuan untuk menggunakan produk dan jasa tersebut secara efektif.
2. *Sufficient literate*, adalah mereka yang mempunyai pemahaman tentang institusi dan produk jasa keuangan beserta fitur-fiturnya, manfaat dan risiko, serta hak dan kewajiban yang berkaitan.

3. *Less literate*, adalah mereka yang hanya mempunyai pemahaman tentang institusi dan produk jasa keuangan.
4. *Not literate*, adalah mereka yang tidak mempunyai pemahaman tentang institusi dan produk jasa keuangan, serta tidak mempunyai kemampuan untuk memakai produk dan jasa.

Literasi keuangan (*Financial Literacy*) mencakup beberapa aspek keuangan yang perlu dikuasai seperti pengetahuan umum keuangan, simpanan dan pinjaman, asuransi serta investasi (Chen & Volpe, 1998).

a. Pengetahuan umum tentang keuangan

Literasi keuangan seseorang tidak hanya mencakup kemampuan untuk menganggarkan pendapatan dan pengeluaran sendiri, tetapi juga kemampuan untuk menghitung bunga, memahami efek inflasi, menghitung nilai waktu dari uang, menentukan likuiditas suatu aset, dan banyak konsep keuangan mendasar lainnya.

b. Simpanan

Bank pada dasarnya menyediakan dua jenis layanan keuangan: tabungan dan pinjaman. Sederhananya, tabungan adalah sejumlah uang yang dicadangkan untuk potensi penggunaan dimasa depan. Pinjaman, di sisi lain, adalah cara bagi bank untuk menyediakan uang bagi peminjam, yang kemudian memiliki waktu tertentu untuk membayar kembali pinjaman tersebut ditambah dengan bunga.

c. Asuransi

Berbagai jenis asuransi, seperti asuransi jiwa, properti, pendidikan, dan kesehatan, memberikan keamanan finansial. Tujuannya adalah memberikan kompensasi finansial jika terjadi hal-hal tidak terduga. Asuransi melibatkan pembayaran premi berkala oleh pihak tertanggung sebagai imbalan atas perlindungan yang dijamin oleh polis.

d. Investasi

Menempatkan uang di suatu tempat dengan harapan akan menghasilkan keuntungan di kemudian hari disebut investasi.

Ayat al-Qur'an yang menjelaskan mengenai literasi keuangan sendiri terdapat dalam surat Al-Alaq ayat 1 yang berbunyi :

إِقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ

“Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan!”

Menurut tafsir as-Sa’di ini adalah surat pertama yang turun kepada Rasulullah sebagai prinsip-prinsip kenabian pada saat beliau belum mengetahui apa itu al-Quran dan apa itu iman. Jibril mendatangi beliau dengan membawa risalah dan memerintahkan beliau untuk membaca. Lalu Allah menurunkan padanya, “Bacalah dengan (menyebut) nama Rabbmu Yang menciptakan,” yakni menciptakan makhluk secara umum.

Dalam ayat ini, Allah menggambarkan bahwa segala sesuatu yang diciptakan Allah adalah dengan kalimat-Nya, dan bahwa manusia hanya dapat berbicara dengan apa yang dikeluarkan oleh dirinya sendiri. Ayat ini menekankan pentingnya Financial Literacy dalam mengambil keputusan investasi yang tepat dan bijak, serta memahami konsep keuangan yang terkait dengan investasi. Ayat ini juga menekankan bahwa keputusan investasi harus didasarkan pada pengetahuan dan kemampuan individu dalam mengelola keuangan, serta memahami risiko dan keuntungan yang terkait dengan investasi.

2.2.4 Perilaku Keuangan

Suryanto (2017) mendeskripsikan perilaku keuangan sebagai pola dan kebiasaan seseorang dalam mengelola keuangan pribadinya. Perilaku keuangan berkaitan dengan cara individu mengelola dan memakai sumber daya keuangannya. Orang dengan perilaku keuangan yang baik cenderung lebih efektif dalam penggunaan uangnya seperti dengan menabung, membuat anggaran, mengontrol belanja, investasi, dan membayar kewajiban tepat waktu. Perilaku keuangan yang positif terlihat dari perencanaan keuangan yang matang, pengelolaan dana yang baik, serta kemampuan untuk mengendalikan arus kas, manajemen kredit, tabungan dan investasi.

Nababan dan Sadalia (2012) dalam Sari (2015) menjelaskan indikator dari perilaku keuangan yang baik sebagai berikut:

1. Membayar tagihan tepat waktu
2. Membuat anggaran pengeluaran dan belanja

3. Mencatat pengeluaran dan belanja (harian, mingguan, bulanan, dan lainnya)
4. Menyediakan dana untuk pengeluaran tidak terduga
5. Menabung secara periodic
6. Membandingkan harga antar toko atau swalayan sebelum memutuskan melakukan pembelian.

Dalam perspektif Islam, perilaku keuangan dapat didefinisikan sebagai pengelolaan harta secara seimbang, tidak berlebih-lebihan dan tidak pelit serta menggunakan harta dengan cara yang tepat. Hal ini sesuai dengan surat Al-Furqon ayat 67 yang berbunyi :

وَالَّذِينَ إِذَا أَنْفَقُوا لَمْ يُسْرِفُوا وَلَمْ يَقْتُرُوا وَكَانَ بَيْنَ ذَلِكَ قَوَامًا

“Dan (termasuk hamba-hamba Tuhan Yang Maha Pengasih) orang-orang yang apabila menginfakkan (harta), mereka tidak berlebihan, dan tidak (pula) kikir, di antara keduanya secara wajar.”

Menurut Syekh Nawawi al-Bantani dalam tafsir Marah Labid, surah al-Furqan [25] ayat 67 bermakna mukmin adalah orang-orang yang apabila mereka menafkahkan harta, mereka tidak melampaui batas yang semestinya (kewajaran) dan mereka tidak pula mengecilkannya seminimal mungkin layaknya orang kikir. Mereka berada di tengah-tengah keduanya (*qawama*).

Ayat ini menekankan pentingnya hidup hemat dan bijaksana dalam membelanjakan harta. Prinsip ini dapat diterapkan dalam konteks pengambilan keputusan investasi, mendorong penggunaan harta secara bermanfaat dan berpikir jangka panjang.

2.2.5 Financial Technology

Perkembangan terbaru di sektor jasa keuangan, teknologi finansial (*Fintech*) memanfaatkan kemajuan teknologi untuk membuat layanan keuangan lebih efektif dan efisien. Menurut Marginingsih (2021) mendeskripsikan *Fintech* sebagai terobosan baru di sektor jasa keuangan yang bertujuan mempermudah transaksi keuangan masyarakat dengan memanfaatkan teknologi. *Financial Technology* (*Fintech*) memungkinkan akses layanan keuangan berbasis teknologi bahkan bagi masyarakat di daerah terpencil, tanpa perlu melakukan perjalanan jauh (Lemiyana

& Permatasari, 2022). Inovasi ini telah merambah berbagai aspek keuangan, termasuk sistem pembayaran, pinjaman, perencanaan keuangan, investasi ritel, pembiayaan, uang elektronik dan lain-lain.

Teknologi finansial didefinisikan oleh Peraturan Bank Indonesia No. 19/12/PBI/2017 sebagai setiap inovasi dalam sistem keuangan, baik dalam bentuk barang, jasa, teknologi, maupun model bisnis yang dimungkinkan melalui penggunaan teknologi. Implementasi *Fintech* dapat berdampak pada stabilitas moneter, sistem keuangan, efisiensi, kelancaran, keamanan, dan keandalan sistem pembayaran. Layanan seperti sistem pembayaran, riset pasar, investasi dan manajemen risiko, peminjaman, pembiayaan, dan penyediaan modal adalah contoh penyedia teknologi keuangan.

Rahma (2018) mengklasifikasikan fungsi *fintech* menjadi beberapa kategori:

- a. Sistem Pembayaran, meliputi proses otorisasi, kliring, dan penyelesaian transaksi. Contohnya termasuk penggunaan teknologi blockchain untuk transfer dana, uang elektronik, dan *mobile payments*.
- b. Pendukung Pasar, penggunaan teknologi informasi untuk menyediakan informasi produk atau layanan keuangan secara lebih cepat dan ekonomis.
- c. Manajemen Investasi dan Manajemen Resiko, mencakup penyediaan produk investasi dan asuransi secara online.
- d. Pinjaman (*lending*), Pembiayaan (*financing atau funding*), dan Penyediaan modal (*capital raising*), Kategori tersebut antara lain layanan pinjam meminjam uang berbasis teknologi informasi (*peer-to-peer lending*) serta pembiayaan atau penggalangan dana berbasis teknologi informasi (*crowd-funding*).
- e. Jasa Finansial lainnya, meliputi berbagai layanan finansial di luar kategori-kategori yang telah disebutkan sebelumnya.

Fintech memberikan kemudahan bagi pengguna untuk melakukan transaksi finansial seperti investasi, menabung, pembayaran, dan lainnya secara fleksibel tanpa terikat waktu dan tempat. Salah satu keunggulan utama *fintech* adalah eliminasi kebutuhan akan uang tunai dalam transaksi. Pengguna cukup mentransfer

dana ke aplikasi yang relevan, mengubah uang fisik menjadi uang elektronik yang lebih praktis dan aman. Proses ini tidak hanya meningkatkan efisiensi, tetapi juga mengurangi risiko yang terkait dengan membawa uang tunai. Dalam konteks investasi, *fintech* telah menyederhanakan prosesnya secara signifikan. Investor kini dapat mentransfer dana dalam jumlah yang telah ditentukan ke pihak yang dituju dengan cepat dan mudah. Proses ini menghilangkan banyak hambatan tradisional dalam berinvestasi, membuatnya lebih aksesibel bagi lebih banyak orang.

Sijabat et al. (2019) Menurut temuannya, ada tiga sudut pandang utama yang mempengaruhi evaluasi *fintech*:

1. Persepsi kemudahan penggunaan: yaitu pandangan bahwa dalam menyelesaikan pekerjaan akan lebih mudah pada saat menggunakan teknologi
2. Persepsi manfaat: yaitu pandangan bahwa dengan adanya teknologi akan memberikan manfaat kepada pengguna. Dalam *fintech*, ini bisa mencakup akses ke layanan keuangan yang lebih luas, biaya transaksi yang lebih rendah, atau kemampuan untuk mengelola keuangan dengan lebih efektif.
3. Persepsi risiko: yaitu pandangan seseorang untuk menggunakan atau tidak sebuah teknologi karena adanya ketidakpastian. Dalam *fintech*, ini bisa meliputi kekhawatiran tentang keamanan data, stabilitas platform atau potensi kerugian finansial.

Menurut Otoritas Jasa Keuangan (OJK) (2016) beberapa contoh *fintech* investasi yang aman digunakan dan sudah terdaftar di OJK adalah sebagai berikut:

1. Bibit

Merupakan *fintech* investasi sistem *all-in-one* yang menawarkan berbagai macam instrumen meliputi reksadana saham, pasar uang, obligasi, hingga reksadana syariah. Dalam bibit tersedia fitur robo advisor yang mampu membantu dalam penentuan investasi yang sesuai berdasar pada profil risiko meliputi usia, pendapatan, dan toleransi terhadap kemungkinan kerugian.

2. Bareksa

Merupakan mitra distribusi yang dipercaya oleh Kementerian Keuangan Republik Indonesia yang menyediakan Surat Berharga Negara (SBN) ritel secara online. Bareksa juga menjual produk reksadana dan menyediakan

transaksi jual beli mas secara online. Dalam bareksa tersedia fitur robo advisor guna mempermudah dalam pengalokasian dana investasi.

3. Ajaib

Merupakan *fintech* investasi yang menawarkan produk reksadana dan saham secara online. Ajaib menyediakan pilihan reksadana terbaik dan platform trading saham secara real time. Dalam ajaib tersedia fitur ajaib alert yang mampu memberi notifikasi pergerakan saham hingga momen ideal jual-beli saham.

4. Tanam Duit

Merupakan *fintech* investasi yang menawarkan produk reksadana, Surat Berharga Negara (SBN), emas, dan asuransi. Dilengkapi dengan fasilitas *self-learning* bagi masyarakat yang awam terhadap investasi reksadana dan membantunya mengetahui profil risikonya sehingga tanam duit mampu memberikan rekomendasi produk yang sesuai dengan karakter dan kebutuhan masyarakat.

5. Koinworks

Merupakan *fintech* yang menggunakan mekanisme *Peer-to-Peer* (P2P) *Lending*, dimana dana disalurkan untuk membantu masyarakat yang butuh dana. Batasan investasi beragam sesuai produk yang dipilih. Melalui koinworks, investor dan peminjam dapat berinteraksi terkait kebutuhan dana tersebut.

Ayat al-quran yang menjelaskan mengenai kemudahan yang mana dalam penelitian ini adalah mengenai *Financial Technology* terdapat dalam surat al-baqarah ayat 185 yang berbunyi :

يُرِيدُ اللَّهُ بِكُمُ الْيُسْرَ وَلَا يُرِيدُ بِكُمُ الْعُسْرَ

“Allah menghendaki kemudahan bagimu, dan tidak menghendaki kesukaran bagimu”

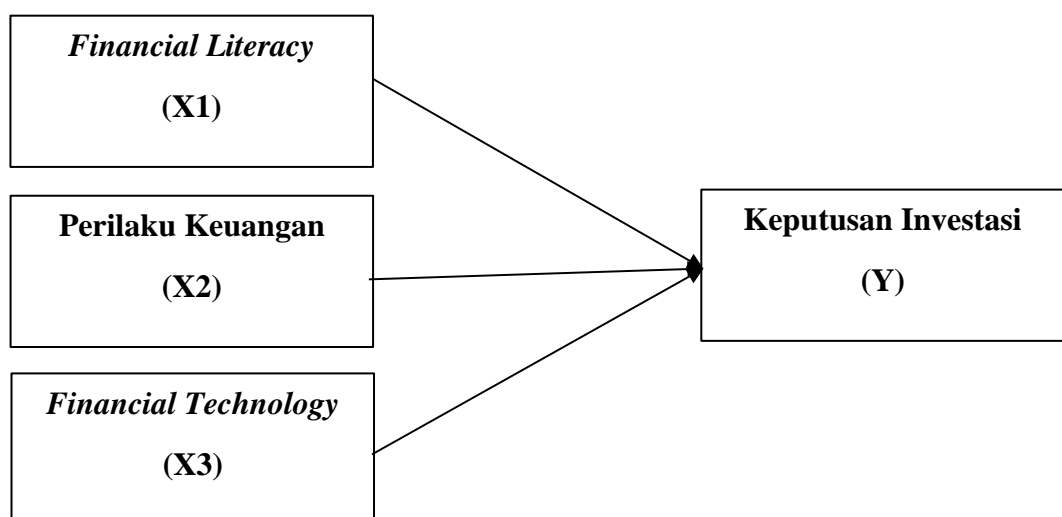
Menurut tafsir Jalalayn, Allah menghendaki kemudahan bagimu dan tidak menghendaki kesempitan sehingga oleh karenanya kamu diperbolehkan-Nya

berbuka di waktu sakit dan ketika dalam perjalanan. Meskipun ayat ini tidak secara langsung membahas *fintech* atau investasi, prinsip kemudahan (yusr) yang Allah kehendaki bagi umat-Nya. *Fintech* memungkinkan individu untuk mengakses pasar modal secara lebih mudah melalui aplikasi dan platform online. Hal ini mempermudah mereka untuk melakukan investasi dengan lebih cepat dan efisien. Dengan menggunakan *financial technology* terkini, orang-orang dapat memantau investasi mereka dengan lebih baik, menganalisis pasar, dan mengambil keputusan investasi yang lebih cerdas berdasarkan data yang akurat dan real-time.

2.3 Kerangka Konseptual

Kerangka Konseptual dalam penelitian ini berfungsi sebagai struktur pemikiran yang sistematis untuk memecahkan masalah penelitian. Pendekatan ini menggunakan metodologi ilmiah dan bertujuan untuk menggambarkan korelasi antar variabel pada proses analisis. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh *Financial Literacy*, perilaku keuangan dan *Financial Technology* terhadap keputusan investasi, dimana dalam penelitian ini *Financial Literacy* (X1), perilaku keuangan (X2) dan *Financial Technology* (X3) merupakan variabel bebas (independen) sedangkan keputusan investasi (Y) merupakan variabel terikat (dependen).

Berikut bentuk dari kerangka konseptual dalam penelitian ini :



Keterangan :

X1 : Mahardhika & Asandimitra (2023); Kusumahadi & Utami (2022);

Fadila et al. (2022); Restianti et al. (2022); Geriadi (2023); Haqiqi & Pertiwi (2022); Upadana & Herawati (2020); Ahzar et al. (2023)

X2 : Restianti et al. (2022); Siregar & Anggraeni (2022); Suciyawati & Sinarwati (2021); Upadana & Herawati (2020)

X3 : Mahardhika & Asandimitra, 2023

2.4 Hipotesa Penelitian

Hipotesis adalah jawaban awal terhadap perumusan masalah penelitian, yang diungkapkan dalam bentuk pertanyaan. Jawaban ini bersifat sementara karena didasarkan pada teori yang relevan tanpa didukung oleh data empiris yang dikumpulkan.

Berikut ini adalah hipotesis penelitian ini:

2.4.1 Pengaruh *Financial Literacy* Terhadap Keputusan Investasi

Financial literacy terjadi ketika tingkat pemahaman keuangan yang lebih tinggi berkorelasi positif dengan kualitas keputusan investasi. Semakin baik seseorang memahami konsep-konsep finansial, semakin cerdas pula pilihan-pilihan investasi yang mereka ambil (Fadila et al., 2022). Ketika seorang investor memiliki literasi keuangan yang baik, maka pengelolaan keuangannya pun cenderung baik, serta dapat mengantisipasi dan mempersiapkan potensi permasalahan keuangan di kemudian hari. Dalam berinvestasi, seorang investor dengan literasi keuangan yang tinggi dapat membantunya mengelola aktivitas investasinya secara efektif. Mahasiswa yang memiliki tingkat literasi keuangan yang baik cenderung memiliki pemahaman yang lebih baik tentang investasi, risiko, dan potensi return yang dapat membantu mereka dalam membuat keputusan investasi yang lebih terinformasi dan berdasarkan pemahaman yang kuat. Berdasarkan temuan dari Mahardhika & Asandimitra (2023); Kusumahadi & Utami (2022); Fadila et al. (2022); Restianti et al. (2022); Geriadi (2023); Haqiqi & Pertiwi (2022); Upadana & Herawati (2020); dan Ahzar et al. (2023) menyatakan bahwa *Financial Literacy* berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi.

H1 = *Financial Literacy* Berpengaruh Signifikan Terhadap Keputusan Investasi

2.4.2 Pengaruh Perilaku Keuangan Terhadap Keputusan Investasi

Suryanto (2017), mendefinisikan perilaku keuangan sebagai serangkaian kebiasaan dan tindakan yang dilakukan seseorang dalam mengatur keuangannya. Upadana & Herawati (2020) menekankan bahwa cara seseorang mengelola keuangan mencerminkan aspek psikologis mereka dalam pengambilan keputusan keuangan. Individu dengan kebiasaan keuangan yang sehat umumnya lebih cermat dalam pengelolaan dana, misalnya dengan membuat anggaran, mengawasi pengeluaran, dan melakukan investasi. Christanti & Mahastanti (2011) berpendapat bahwa motivasi psikologis investor dan keinginan untuk memaksimalkan uang adalah dua elemen utama yang memengaruhi keputusan investasi. Pada saat yang sama, studi Herawati et al. (2018) mengungkapkan bahwa perbedaan kondisi ekonomi seseorang dapat mempengaruhi pandangan mereka terhadap perilaku keuangan dan investasi. Berdasarkan hasil pengujian Restianti et al. (2022); Siregar & Anggraeni (2022); Suciyawati & Sinarwati (2021); Upadana & Herawati (2020) menyatakan bahwa perilaku keuangan berpengaruh terhadap keputusan investasi.

H2 : Perilaku Keuangan Berpengaruh Terhadap Keputusan Investasi.

2.4.3 Pengaruh *Financial Technology* Terhadap Keputusan Investasi

Financial technology, atau lebih dikenal sebagai *fintech*, merupakan inovasi dibidang jasa keuangan yang memanfaatkan teknologi modern dan perangkat lunak terkini. *Fintech* telah menarik perhatian publik karena menawarkan beragam layanan keuangan yang lebih mudah diakses, mencakup berbagai sektor seperti koperasi, perbankan, dan asuransi. Dengan hadirnya *fintech* sebagai solusi keuangan berbasis teknologi, para calon investor memiliki lebih banyak pilihan dan kemudahan dalam membuat keputusan investasi. Hal ini menciptakan peluang bagi mahasiswa untuk mendapatkan pengetahuan dan memanfaatkan kemajuan *fintech* sebagai cara yang lebih mudah untuk berinvestasi. Pemahaman yang mendalam tentang penggunaan *fintech* berkorelasi positif dengan kualitas keputusan investasi seseorang. Tingkat penguasaan teknologi finansial berbanding lurus dengan kualitas keputusan investasi. Seseorang yang lebih mahir dalam memanfaatkan

inovasi keuangan digital cenderung membuat pilihan investasi yang lebih bijak dan terinformasi. Menurut studi yang dilakukan oleh Mahardhika & Asandimitra (2023) menyatakan bahwa *financial technology* berpengaruh terhadap keputusan investasi.

H3 = *Financial Technology* Berpengaruh Terhadap Keputusan Investasi

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif. Metode kuantitatif sering kali mengandalkan angka dalam setiap tahapannya, mulai dari pengumpulan data, interpretasi data, hingga penyajian data. Kuesioner menjadi alat ukur dalam penelitian ini. Data yang diperoleh berasal dari pernyataan atau pertanyaan yang diajukan kepada mahasiswa gen Z di kota Malang.

Metode kuantitatif dipilih karena kemampuannya dalam mengolah data secara statistik dan fokusnya pada pengujian hipotesis. Tujuan dari metode ini adalah menggunakan analisis statistik untuk mendapatkan kesimpulan yang valid dari data yang diukur secara objektif. Ciri-ciri utama studi kuantitatif ini mencakup pemanfaatan sampel berukuran besar dan metode pengambilan data yang sistematis. Kuesioner, sebagai alat utama pengumpulan data, disebarakan kepada sampel yang telah ditentukan dari populasi target, memastikan representasi yang memadai dan hasil yang dapat digeneralisasi.

3.2 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada mahasiswa dari Generasi Z yang sedang aktif berkuliah di perguruan tinggi di Kota Malang.

3.3 Populasi dan Sampel

Populasi dalam konteks penelitian merujuk pada area generalisasi yang mencakup objek atau subjek dengan kualitas dan karakteristik spesifik yang telah ditentukan oleh peneliti untuk diobservasi dan dianalisis guna menarik kesimpulan. Istilah populasi didefinisikan oleh Sugiyono (2017) sebagai keseluruhan objek beserta semua karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh subjek atau objek yang diteliti. Berdasarkan definisi ini, populasi dalam penelitian ini adalah Mahasiswa gen Z di Kota Malang.

Arikunto (2012) menyatakan bahwa sampel adalah sebagian atau representasi dari jumlah populasi yang diteliti untuk mewakili keseluruhan populasi dalam

penelitian. Wijaya (2013) menyatakan bahwa sampel adalah bagian dari populasi yang dipilih berdasarkan karakteristik tertentu dan dengan Teknik tertentu. Sesuai dengan definisi ini, sampel dalam penelitian ini adalah Mahasiswa gen Z di Kota Malang yang memenuhi kriteria yang telah ditentukan.

3.4 Teknik Pengambilan Sampel

Pemilihan sampel dilakukan dengan metode *nonprobability sampling* dengan teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling*. Menurut Sugiyono (2016) mendefinisikan *purposive sampling* sebagai teknik pemilihan sampel sumber data berdasarkan kriteria tertentu. Teknik *purposive sampling* dipilih karena tidak semua anggota populasi memenuhi kriteria yang relevan dengan fenomena yang diteliti. Sampel pada penelitian ini yaitu Mahasiswa gen Z di Kota Malang yang memenuhi kriteria tertentu. Adapun kriteria yang dijadikan sebagai sampel penelitian yaitu:

1. Mahasiswa Aktif di Kota Malang
2. Berusia 12-27 Tahun
3. Pernah/sedang berinvestasi

Mengingat besarnya populasi dan ketidakpastian jumlah pastinya, serta keterbatasan sumber daya penelitian, penentuan ukuran sampel menggunakan rumus Lemeshow. Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk mendapatkan sampel yang representatif meskipun populasi tidak diketahui secara pasti. Perhitungan rumus lemeshow sebagai berikut :

$$n = \frac{Za^2P(1-P)}{d^2}$$
$$n = \frac{1,962 \times 0,5 \times (1-0,5)}{0,10}$$
$$n = 96,04$$

Keterangan :

n = Jumlah sampel minimal yang diperlukan

Za =Tingkat kepercayaan yang sudah ditentukan 95% yaitu 1,96

P = Maksimal estimasi 0,5

d = Alpha (0,10) atau sampling error = 10%

Hasilnya menunjukkan bahwa ada 96,04 sampel, yang dibulatkan menjadi 100 responden. Responden ini adalah merupakan mahasiswa gen Z di Kota Malang.

3.5 Data dan Jenis Data

Soewadji (2012), Di antara banyak sumber data yang digunakan untuk data penelitian ini adalah:

1. Data Primer

Data primer penelitian ini berasal dari kuesioner yang diisi oleh mahasiswa gen Z di kota malang.

2. Data Sekunder

Sumber data penelitian yang diperoleh secara tidak langsung melalui media perantara. Informasi ini dapat diperoleh dari buku, jurnal, tesis, tinjauan literatur, dan sumber-sumber lain yang dapat diakses secara publik.

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan penyebaran kuesioner. Tujuan dari kuesioner ini adalah untuk mengumpulkan informasi dari responden melalui penggunaan pertanyaan dan pernyataan yang telah ditulis sebelumnya (Sugiyono, 2017). Sistem penilaian berdasarkan skala Likert akan digunakan untuk mengolah data yang diperoleh dari kuesioner. Peneliti dapat lebih akurat mengukur pandangan dan pendapat responden dengan menggunakan skala ini. Tingkat kesetujuan atau ketidaksetujuan

responden terhadap setiap item dalam kuesioner akan ditunjukkan dengan skor dari 1 sampai 5.

Tabel 3. 1 Instrumen Skala Likert

No	Jawaban	Skor
1.	Sangat Setuju (SS)	5
2.	Setuju (S)	4
3.	Netral (N)	3
4.	Tidak Setuju (TS)	2
5.	Sangat Tidak Setuju (STS)	1

3.7 Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional merujuk pada karakteristik atau nilai spesifik dari suatu objek atau aktivitas yang menjadi fokus penelitian. Peneliti menetapkan variasi tertentu dari karakteristik ini untuk dikaji dan diambil kesimpulannya. Penting untuk merumuskan definisi variabel penelitian dengan jelas guna mencegah kesalahan dalam proses pengumpulan data. Dalam penelitian ini, definisi operasional variabelnya adalah sebagai berikut:

a. Variabel Bebas atau *Independen* (X)

Variabel bebas atau *Independen* (X) adalah variabel yang dianggap mempengaruhi atau menjadi penyebab perubahan pada variabel terikat (Sugiyono, 2017). Dalam penelitian ini, yang menjadi variabel bebas atau *Independen* (X) adalah *financial literacy*, perilaku keuangan, dan *Financial technology*.

b. Variabel terikat atau *Dependen* (Y)

Variabel *dependen* (Y) adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas. Dalam penelitian ini variabel dependennya adalah keputusan investasi.

Tabel 3. 2
Definisi Operasional Variabel

No	Variabel	Definisi	Indikator
1.	Keputusan Investasi (Y)	Keputusan investasi adalah kegiatan menanamkan modal pada suatu area atau asset tertentu yang bertujuan untuk mempengaruhi nilai perusahaan	1. Tingkat pengembalian 2. Resiko 3. Hubungan Tingkat Risiko dan <i>Return</i> Harapan Tandelilin (2010)
2.	<i>Financial Literacy</i> (X1)	Literasi keuangan adalah pengetahuan tentang keuangan dalam aspek Lembaga keuangan dan konsep keuangan secara meyeluruh, serta kemampuan dalam memanfaatkan produk keuangan dan mengelola keuangan pribadi dalam rangka membuat keputusan jangka pendek maupun jangka Panjang	1. Pengetahuan dasar keuangan 2. Simpanan 3. Asuransi 4. Investasi Chen & Volpe (1998)

3.	Perilaku Keuangan (X2)	Bagaimana seseorang menggunakan, memperlakukan, mengelola, dan menggunakan sumber daya keuangan yang ada padanya. Individu yang memiliki <i>Financial Behaviour</i> yang bertanggung jawab cenderung efektif dalam menggunakan uang yang dimilikinya	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membayar tagihan tepat waktu 2. Membuat anggaran pengeluaran dan belanja 3. Mencatat pengeluaran dan belanja (harian, mingguan, bulanan, dan lainnya) 4. Menyediakan dana untuk pengeluaran tidak terduga 5. Menabung secara periodic 6. Membandingkan harga antar toko atau swalayan sebelum memutuskan melakukan pembelian <p>Nababan dan Sadalia (2012) dalam Sari (2015)</p>
4.	<i>Financial Technology</i> (X3)	<i>Financial Technology</i> adalah model layanan keuangan baru yang dikembangkan melalui inovasi dibidang teknologi informasi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Persepsi kemudahan penggunaan 2. Persepsi manfaat 3. Persepsi risiko <p>Sijabat et al. (2019)</p>

3.8 Analisis Data

Sugiyono (2017) menjelaskan analisis data sebagai tindakan yang dilakukan setelah pengumpulan data dari seluruh sumber, termasuk responden. Analisis data pada penelitian ini menggunakan analisis data kuantitatif dengan metode analisis linier berganda, dikarenakan adanya variabel bebas (independen) dan terdapat variabel terikat (dependen). Perhitungannya menggunakan metode statistik dimana dalam melakukan perhitungan statistiknya menggunakan program Statistical Package for the Social Sciences (SPSS) versi 25.

1. Uji Validitas

Uji validitas dimaksudkan untuk mengetahui valid tidaknya butir pernyataan yang diajukan. Suatu angket dikatakan valid (sah) jika pertanyaan ataupun pernyataan pada suatu angket mampu mengungkapkan sesuatu yang diukur oleh angket tersebut. Uji signifikansi dilakukan dengan membandingkan nilai r hitung dengan r tabel untuk *degree of freedom* (df) = $n-2$, dalam hal ini n adalah jumlah sampel.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliabel jika jawaban responden terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu.

Menurut Sugiyono (2017) menyatakan bahwa penelitian yang reliabel adalah penelitian yang apabila terdapat kesamaan data dalam waktu yang berbeda, dan suatu instrumen dinyatakan reliabel bila koefisien reliabilitas minimal 0,6. Kriteria reliabilitas adalah :

- 1) Bila Alpha Cronbach lebih besar dari 0,6 atau lebih maka instrumen kuesioner dinyatakan reliabel
- 2) Bila *Alpha Cronbach* lebih kecil dari 0,6 maka instrumen kuesioner dinyatakan tidak reliabel.

3. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dilakukan untuk memastikan data penelitian berada dalam kondisi yang sesuai untuk analisis. Data harus memenuhi kriteria tertentu seperti distribusi normal, tidak terjadi multikolinearitas, autokorelasi, dan heteroskedastisitas.

a. Uji normalitas

Menurut Ghozali (2013) menyatakan bahwa uji normalitas bertujuan untuk menentukan apakah variabel independen dan dependen dalam model regresi memiliki distribusi normal. Distribusi yang tidak normal dapat menurunkan keakuratan hasil uji statistik.

Uji normalitas dapat dilakukan dengan menggunakan *One Sample Kolmogorov Smirnov* yaitu dengan ketentuan apabila nilai signifikan di atas 0,05 maka dapat dinyatakan terdistribusi normal. Sedangkan jika hasil *One Sample Kolmogorov Smirnov* menunjukkan nilai signifikan dibawah 0,05 maka dapat dinyatakan tidak terdistribusi normal.

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antar variabel independen.

Untuk mendeteksi ada tidaknya multikolinearitas dalam model regresi dapat dilihat dari nilai *tolerance* dan *variance inflation factor* (VIF). Jika nilai *tolerance* $> 0,10$ dan $VIF < 10$, maka dapat diartikan bahwa tidak terdapat multikolinieritas dan jika nilai *tolerance* $< 0,10$ dan $VIF > 10$, maka dapat diartikan bahwa terdapat multikolinieritas.

c. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji korelasi antara kesalahan pengganggu di periode t dengan periode $t-1$ dalam model regresi linear. Autokorelasi muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu.

Uji yang digunakan untuk mendeteksi ada tidaknya auto korelasi menggunakan uji Durbin Watson dengan batas bawah (dl) dan batas atas

(du) yang diperoleh dari tabel statistik. Dasar pengambilan keputusannya adalah:

- 1) Bila nilai DW terletak diantara upper bound (du) dan (4-du) maka koefisien autokorelasi = 0, berarti tidak ada autokorelasi.
- 2) Bila nilai DW lebih kecil daripada lower bound (dl) maka koefisien autokorelasi > 0 , berarti ada autokorelasi positif.
- 3) Bila nilai DW lebih besar dari (4-dl) maka koefisien autokorelasi < 0 , berarti ada autokorelasi negatif
- 4) Bila nilai DW terletak antara du dan dl atau DW terletak antara (4-du) dan (4- dl) maka hasilnya tidak dapat disimpulkan.

d. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heterokedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain (Ghozali, 2016). Jika *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut homokedastisitas dan jika berbeda disebut heterokedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homokedastisitas atau tidak terjadi heterokedastisitas (Ghozali, 2016). Salah satu metode yang dilakukan untuk mengetahui heterokedastisitas dengan melakukan uji glejser. Uji Glejser dilakukan dengan meregresikan absolut residual (AbsUt) sebagai variabel sedangkan variabel independen tetap. Pengujian dengan Uji Glejser pada model regresi yang tidak terjadi heteroskedastisitas harus memenuhi syarat sebagai berikut:

- Nilai sig atau signifikansi $< 0,05$ telah terjadi heterokedastisitas.
- Nilai sig atau signifikansi $> 0,05$ tidak terjadi heterokedastisitas (Ghozali, 2016).

4. Pengujian Hipotesis

a. Uji t

Uji t digunakan untuk menunjukkan bahwa satu variabel independen secara parsial berpengaruh terhadap variabel dependen. Langkah-langkah yang dilakukan adalah:

- 1) Merumuskan Hipotesis (H_a)

Ha diterima: berarti terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel-variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial.

- 1) Menentukan tingkat signifikansi yaitu sebesar 0.05 ($\alpha = 0.05$)
- 2) Membandingkan nilai signifikansi uji t hasil dan nilai signifikansi uji t penelitian.
 - a) Jika nilai signifikansi uji t hasil $<$ nilai signifikansi uji t penelitian ($\alpha < 0,05$) maka H0 ditolak dan H1 diterima.
 - b) Jika nilai signifikansi uji t hasil $>$ nilai signifikansi uji t penelitian ($\alpha > 0,05$) maka H0 diterima dan H1 ditolak

b. Uji F

Uji F adalah pengujian terhadap koefisien regresi secara simultan. Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh semua variabel bebas (*independent*) yang terdapat di dalam model secara Bersama-sama. Prosedur pengujiannya dengan cara melakukan perhitungan nilai F hitung. Kemudian dibandingkan dengan nilai F tabel. Keputusan diambil berdasarkan Kriteria sebagai berikut :

- 1) Jika nilai F hitung $>$ nilai F tabel, dan tingkat signifikansi (α) $<$ 0,05, maka H0 ditolak dan Ha diterima. Ini menunjukkan bahwa secara bersama-sama, semua variabel independen memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
- 2) Jika nilai F hitung $<$ nilai F tabel dan tingkat signifikansi (α) $>$ 0,05, maka H0 diterima dan Ha ditolak. Ini menunjukkan bahwa secara bersama-sama, semua variabel independen tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

c. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai *adjusted R2* terletak antara nol sampai satu. Kelayakan model (*goodness of fit*) dikatakan lebih baik jika *adjusted R2* semakin mendekati satu. Sebaliknya, apabila nilai *adjusted R2* semakin kecil,

maka kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi dependen semakin terbatas.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Gambaran Umum Kota Malang

Kota Malang, sebagai kota terbesar kedua di Jawa Timur setelah Surabaya, dikenal karena pengelolaannya yang efisien. Keunggulan ini dicapai melalui penggunaan optimal sumber daya alam dan manusia dalam bidang pemerintahan, ekonomi, politik, dan pelestarian budaya. Dengan koordinat $07^{\circ} 54' 40''$ hingga $08^{\circ} 3' 5''$ Lintang Selatan dan $112^{\circ} 34' 13''$ hingga $112^{\circ} 41' 39''$ Bujur Timur, serta ketinggian 400-650 meter di atas permukaan laut, Malang memiliki keuntungan geografis. Kota seluas 110,06 km² ini dikelilingi oleh gunung-gunung seperti Gunung Arjuno di utara, Gunung Tengger di timur, Gunung Kawi di barat, dan Gunung Kelud di selatan. Secara administratif, Malang terbagi menjadi lima kecamatan: Klojen, Blimbing, Kedungkandang, Sukun, dan Lowokwaru. Setiap kecamatan terdiri dari beberapa kelurahan serta Rukun Tetangga (RT) dan Rukun Warga (RW). Kecamatan Klojen memiliki 11 kelurahan, 89 RW, dan 676 RT; Blimbing 11 kelurahan, 120 RW, dan 834 RT; Kedungkandang 12 kelurahan, 102 RW, dan 764 RT; Sukun 11 kelurahan, 79 RW, dan 692 RT; dan Lowokwaru 12 kelurahan, 115 RW, dan 683 RT. Data tahun 2006 menunjukkan jumlah penduduk Kota Malang mencapai 807.136 jiwa, dengan distribusi bervariasi di setiap kecamatan. Klojen memiliki 103.928 jiwa, Blimbing 167.239 jiwa, Kedungkandang 177.530 jiwa, Sukun 174.184 jiwa, dan Lowokwaru 190.422 jiwa. Pertumbuhan penduduk Malang dipengaruhi oleh urbanisasi, sehingga tidak hanya meningkat karena kelahiran tetapi juga karena migrasi. Kepadatan penduduk bervariasi di setiap kecamatan sesuai dengan perkembangan dan urbanisasi.

2. Gambaran Umum Perguruan Tinggi di Kota Malang

Malang adalah salah satu kota terbesar di Jawa Timur setelah Surabaya. Tidak heran jika banyak sekali perguruan tinggi di Malang yang bagus dan berkualitas mulai dari perguruan tinggi negeri (PTN) hingga perguruan tinggi

swasta (PTS). Perguruan tinggi dapat menyelenggarakan pendidikan akademik, profesi, dan vokasi dengan program pendidikan diploma (D1, D2, D3, D4), sarjana (S1), magister (S2), doktor (S3), dan spesialis. Perguruan tinggi sendiri dapat berbentuk akademi, institut, politeknik, sekolah tinggi, dan universitas.

Malang sendiri memang dikenal sebagai salah satu kota tujuan pendidikan terkemuka di Indonesia karena banyak politeknik dan universitas di Malang baik negeri maupun swasta yang terkenal hingga seluruh Indonesia dan menjadi salah satu tujuan pendidikan berada di kota ini, beberapa universitas terbaik di Malang seperti Universitas Brawijaya, Universitas Negeri Malang, UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, Universitas Muhammadiyah Malang, Universitas Terbuka (UT), Universitas Islam Malang, dan Politeknik Negeri Malang. Kota ini tidak kalah dengan kota-kota besar lain yang menjadi rujukan pemilihan pendidikan terbaik.

Berikut adalah daftar perguruan tinggi di kota Malang baik swasta maupun negeri adalah sebagai berikut :

a) Daftar Universitas Negeri di Malang

- Universitas Brawijaya
- UIN Maulana Malik Ibrahim Malang
- Universitas Negeri Malang

b) Daftar Universitas Swasta di Malang

- Universitas Gajayana, Malang
- Universitas Islam Indonesia Malang, Malang
- Universitas Islam Malang, Malang
- Universitas Kanjuruhan, Malang
- Universitas Katolik Widya Karya, Malang
- Universitas Kristen Cipta Wacana, Malang
- Universitas Ma Chung, Malang
- Universitas Merdeka Malang, Malang
- Universitas Muhammadiyah Malang, Malang
- Universitas Tribhuwana Tungga Dewi, Malang
- Universitas Widya Gama, Malang
- Universitas Wisnuwardhana, Malang

c) Daftar Sekolah Tinggi di Malang

- Sekolah Tinggi Bahasa Asing Malang, Malang
- Sekolah Tinggi Filsafat Theologi Widya Sasana, Malang
- Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi Malang, Malang
- STIE Indocakti, Malang
- STIE Indonesia Malang, Malang
- STIE Jaya Negara, Malang
- STIE Kertanegara, Malang
- STIE Koperasi, Malang
- STIE Pemnas Indonesia, Malang
- STIE Widya Dharma, Turen Malang
- STIE Asia, Malang
- STIE Malangkucecwara, Malang
- Sekolah Tinggi Ilmu Hukum Sunan Giri, Malang
- Sekolah Tinggi Ilmu Perikanan Malang, Malang
- Sekolah Tinggi Sosial Politik Waskita Darma, Malang
- Sekolah Tinggi Teknik Atlas Nusantara, Malang
- Sekolah Tinggi Teknik Budi Utomo, Malang
- Sekolah Tinggi Teknik Industri Turen, Malang
- Sekolah Tinggi Teknik Malang, Malang
- Sekolah Tinggi Teknik Stikma Internasional, Malang
- STIKES Widyagama, Malang
- STMIK Asia Malang, Malang
- STMIK Indonesia, Malang
- STMIK Ppkia Pradnya Paramita, Malang

d) Daftar Institut di Malang

- Institut Teknologi Nasional (ITN), Malang
- IKIP Budi Utomo, Malang
- Institut Pertanian Malang, Malang
- Institut Sains dan Teknologi Palapa, Malang

e) Daftar Politeknik di Malang

- Politeknik Negeri Malang

- Politeknik Unisma Malang, Malang
- f) Daftar Akademi di Malang
- Akademi Kebidanan Widyagama Husada Malang, Malang
 - Akademi Keperawatan Ken Dedes, Malang

4.1.2 Karakteristik Responden

- a. Karakteristik responden berdasarkan asal kampus

Tabel 4. 1 Asal Kampus Responden

Asal Kampus	Jumlah	Persentase (%)
Negeri	70	70%
Swasta	30	30%

Sumber : data diolah peneliti (2024)

Menurut tabel di atas, terdapat 70 responden dari kampus negeri, yang merupakan 70% dari total responden. Sementara itu, ada 30 responden dari kampus swasta, yang mencakup 30% dari keseluruhan responden.

- b. Karakteristik responden berdasarkan nama kampus

Tabel 4. 2 Nama Kampus Responden

Nama Kampus	Jumlah	Persentase
UIN Maliki Malang	43	43%
Universitas Brawijaya	15	15%
Universitas Negeri Malang	12	12%
Universitas Islam Malang	11	11%
Universitas Muhammadiyah Malang	9	9%
Universitas lainnya	10	10%

Sumber : data diolah peneliti (2024)

Menurut tabel di atas, menjelaskan bahwa responden dari UIN Maliki Malang ada 43 responden dengan persentase 43%, Universitas Brawijaya ada 15 responden dengan persentase 15%, Universitas Negeri Malang ada 12 responden dengan persentase 12%, Universitas Islam Malang ada 10 responden

dengan persentase 10%, ada 9 Responden dari Universitas Muhammadiyah Malang yang mencakup 9% dari keseluruhan responden, dan responden yang dari universitas lainnya ada 10 responden dengan persentase 10%. Dengan demikian karakteristik nama kampus responden didominasi dari UIN Maliki Malang dan yang paling sedikit dari Universitas Muhammadiyah Malang.

c. Karakteristik responden berdasarkan gender

Tabel 4.3 Gender Responden

Gender	Jumlah	Persentase
Laki-laki	47	47%
Perempuan	53	53%

Sumber : data diolah peneliti (2024)

Menurut tabel di atas, terdapat 47 responden yang bergender laki-laki yang merupakan 47% dari total responden. Sementara itu, ada 53 responden yang bergender perempuan yang mencakup 53% dari total responden.

d. Karakteristik responden berdasarkan usia

Tabel 4.4 Usia Responden

Usia	Jumlah	Persentase
12 – 17 Tahun	0	0%
18 – 23 Tahun	83	83%
24 – 29 Tahun	17	17%

Sumber : data diolah peneliti (2024)

Secara keseluruhan, 83% responden (83 orang) berada dalam kelompok usia 18-23 tahun, seperti yang ditunjukkan pada tabel di atas. Sementara itu, 17 responden (atau 17% dari total) masuk ke dalam kelompok usia 24-29 tahun.

e. Karakteristik responden berdasarkan tempat tinggal

Tabel 4. 5 Tempat Tinggal Responden

Tempat tinggal	Jumlah	Persentase (%)
Kos/Kontrakan	78	78%

Tinggal dengan orangtua	22	22%
----------------------------	----	-----

Sumber : data diolah peneliti (2024)

Menurut tabel di atas, terdapat 78 responden yang tinggal di kos/kontrakan yang merupakan 78% dari total responden. Sementara itu, ada 22 responden yang tinggal dengan orang tua yang merupakan 22% dari total responden.

f. Karakteristik responden berdasarkan lama investasi

Tabel 4. 6 Lama Investasi

Lama Investasi	Jumlah	Persentase
<1 Tahun	39	39%
1 Tahun	18	18%
2 Tahun	21	21%
3 Tahun	14	14%
>3 Tahun	8	8%

Sumber : data diolah peneliti (2024)

Menurut tabel di atas, menunjukkan bahwa mahasiswa dengan lama investasi <1 tahun ada 39 responden dengan persentase 39%, 1 tahun ada 18 responden dengan persentase 18%, 2 tahun ada 21 responden atau 21%, 3 tahun ada 14 responden atau 14%, dan >3 tahun ada 8 responden atau 8%. Sehingga <1 tahun mendominasi karakteristik lama investasi.

g. Karakteristik responden berdasarkan produk investasi yang diikuti

Tabel 4. 7 Produk Investasi

Produk Investasi	Jumlah	Persentase
Saham	39	39%
Obligasi	14	14%
Reksadana	35	35%
Lain-lain	12	12%

Sumber : data diolah peneliti (2024)

Menurut tabel di atas, saham adalah produk investasi yang paling diminati oleh responden, dengan 39 orang atau 39% dari total responden memilihnya.

Sebagai perbandingan, produk obligasi dipilih oleh 14 responden dengan persentase 14%, reksa dana oleh 35 responden dengan persentase 35%, dan kategori lainnya oleh 12 responden dengan persentase 12%

4.1.3 Uji Statistik Deskriptif

1. *Financial Literacy* (X1)

Variabel *Financial Literacy* mencakup 4 indikator seperti pengetahuan dasar keuangan, simpanan, asuransi, dan investasi.

Tabel 4. 8 Deskripsi Variabel *Financial Literacy* (X1)

Item	STS		TS		N		S		SS		Mean
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	
X1.1	0	0%	0	0%	5	5%	28	28%	67	67%	4,62
X1.2	1	1%	0	0%	3	3%	26	36%	60	60%	4,54
X1.3	0	0%	0	0%	7	7%	32	32%	61	61%	4,54
X1.4	0	0%	2	2%	6	6%	34	34%	58	58%	4,48
X1.5	1	1%	1	1%	9	9%	41	41%	48	48%	4,34
X1.6	0	0%	0	0%	3	3%	33	33%	64	64%	4,61

Sumber : data diolah peneliti (2024)

Nilai interval yang sangat tinggi yaitu 4,62 tercatat untuk variabel *financial literacy* (X1), seperti yang terlihat pada tabel di atas. Hal ini tercermin pada indikator pengetahuan dasar keuangan (X1.1), khususnya pada pernyataan "Pengetahuan keuangan dapat membantu saya berinvestasi pada produk investasi yang saya inginkan." Ini mengindikasikan bahwa mahasiswa memiliki pemahaman yang sangat baik mengenai pentingnya pengetahuan dasar keuangan dalam keputusan investasi. Mereka menyadari bahwa pengetahuan ini dapat membantu mereka memilih produk investasi yang sesuai dengan kebutuhan dan tujuan keuangan mereka. Selain itu, hal ini diperkuat oleh pernyataan "Saya memilih sarana investasi dengan risiko yang dapat saya tanggung jika mengalami kegagalan" (X1.6), yang menunjukkan bahwa mahasiswa tidak hanya memahami peran pengetahuan keuangan, tetapi juga menerapkannya untuk membuat keputusan investasi yang rasional dan memperhitungkan risiko dengan baik.

2. Perilaku Keuangan (X2)

Tabel 4.9 Deskripsi Variabel Perilaku Keuangan (X2)

Item	STS		TS		N		S		SS		Mean
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	
X2.1	0	0%	0	0%	3	3%	32	32%	65	65%	4,62
X2.2	0	0%	2	2%	7	7%	39	39%	52	52%	4,41
X2.3	0	0%	2	2%	5	5%	41	41%	52	52%	4,43
X2.4	0	0%	0	0%	7	7%	30	30%	63	63%	4,56
X2.5	0	0%	3	3%	9	9%	46	46%	42	42%	4,27
X2.6	0	0%	0	0%	4	4%	23	23%	73	73%	4,69

Sumber : data diolah peneliti (2024)

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa mean frekuensi terendah berada pada item pernyataan X2.5 “Saya merencanakan anggaran tiap bulannya” hal ini menunjukkan bahwa masih banyak mahasiswa yang belum dapat membuat perencanaan anggaran tiap bulannya. Sedangkan untuk mean frekuensi tertinggi berada pada item pernyataan X2.6 “Saya merasa mampu dalam mengelola keuangan pribadi dengan baik”. Dengan demikian, mahasiswa merasa yakin akan kemampuannya dalam mengelola keuangan pribadi mereka.

3. *Financial Technology* (X3)

Tabel 4.10 Deskripsi Variabel *Financial Technology* (X3)

Item	STS		TS		N		S		SS		Mean
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	
X3.1	0	0%	0	0%	2	2%	24	24%	74	74%	4,72
X3.2	0	0%	1	1%	0	0%	28	28%	71	71%	4,69
X3.3	0	0%	0	0%	1	1%	28	28%	71	71%	4,70
X3.4	0	0%	0	0%	5	5%	28	28%	67	67%	4,62
X3.5	0	0%	0	0%	8	8%	30	30%	62	62%	4,53
X3.6	0	0%	0	0%	7	7%	37	37%	56	56%	4,49

Sumber : data diolah peneliti (2024)

Data pada tabel menunjukkan bahwa pernyataan X3.5, yang menyatakan bahwa "*Fintech* memiliki risiko seperti penipuan atau unsur kecurangan lainnya," tampaknya menjadi pernyataan dengan frekuensi rata-rata terendah. Hal ini menandakan bahwa mahasiswa masih kurang memahami potensi risiko yang ada dalam *fintech*. Sementara itu, "*Fintech* memberikan kemudahan dalam berinteraksi dengan industri keuangan" merupakan pernyataan dengan frekuensi rata-rata tertinggi (X3.1). Hal ini

menunjukkan bahwa mahasiswa merasakan manfaat kemudahan yang ditawarkan oleh *fintech*.

4. Keputusan Investasi (Y)

Tabel 4.11 Deskripsi Variabel Keputusan Investasi (Y)

Item	STS		TS		N		S		SS		Mean
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	
Y.1	0	0%	0	0%	0	0%	26	26%	74	74%	4,74
Y.2	0	0%	0	0%	2	2%	37	37%	61	61%	4,59
Y.3	0	0%	0	0%	5	5%	31	31%	64	64%	4,59
Y.4	0	0%	1	1%	1	1%	34	34%	64	64%	4,61
Y.5	1	1%	0	0%	9	9%	35	35%	55	55%	4,43
Y.6	0	0%	0	0%	1	1%	36	36%	63	63%	4,62

Sumber : data diolah peneliti (2024)

Menurut data pada tabel, menunjukkan bahwa rata-rata frekuensi terendah berada pada item pernyataan Y.5 “Saya memperhatikan jangka waktu dan expected return (tingkat pengembalian) dalam berinvestasi”. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa belum memahami dengan baik pentingnya memperhitungkan durasi investasi dan potensi imbal hasil. Sedangkan untuk mean frekuensi tertinggi berada pada item pernyataan Y.1 “Saya mengutamakan keuntungan dari produk investasi yang saya pilih” Ini menandakan bahwa mahasiswa mengutamakan imbal hasil yang diharapkan dari investasi ketika membuat keputusan investasi.

4.1.4 Hasil Analisis Data

4.1.4.1 Uji Validitas

Untuk menentukan seberapa baik suatu alat penelitian, dalam contoh ini kuesioner, dapat mengukur konstruk atau variabel yang dituju, para ahli statistik menggunakan apa yang dikenal dengan uji validitas (Ghozali, 2016). Jika nilai sig lebih kecil dari 5% (0,05) dan r -hitung $>$ r -tabel, maka suatu pernyataan atau yang disebut juga dengan item dalam penelitian dianggap sah.

Tabel 4.12 Hasil Uji Validitas

Variabel	Item	Sig.	r hitung	r tabel	Keterangan
<i>Financial Literacy</i> (X1)	X1.1	0,000	0,588	0,196	VALID
	X1.2	0,000	0,554	0,196	VALID
	X1.3	0,000	0,589	0,196	VALID

	X1.4	0,000	0,573	0,196	VALID
	X1.5	0,000	0,747	0,196	VALID
	X1.6	0,000	0,449	0,196	VALID
Perilaku Keuangan (X2)	X2.1	0,000	0,554	0,196	VALID
	X2.2	0,000	0,590	0,196	VALID
	X2.3	0,000	0,646	0,196	VALID
	X2.4	0,000	0,476	0,196	VALID
	X2.5	0,000	0,683	0,196	VALID
	X2.6	0,000	0,556	0,196	VALID
<i>Financial Technology</i> (X3)	X3.1	0,000	0,569	0,196	VALID
	X3.2	0,000	0,586	0,196	VALID
	X3.3	0,000	0,568	0,196	VALID
	X3.4	0,000	0,576	0,196	VALID
	X3.5	0,000	0,586	0,196	VALID
	X3.6	0,000	0,655	0,196	VALID
Keputusan Investasi (Y)	Y.1	0,000	0,560	0,196	VALID
	Y.2	0,000	0,640	0,196	VALID
	Y.3	0,000	0,679	0,196	VALID
	Y.4	0,000	0,557	0,196	VALID
	Y.5	0,000	0,734	0,196	VALID
	Y.6	0,000	0,345	0,196	VALID

Sumber : data diolah peneliti (2024)

Berdasarkan hasil uji validitas, semua item pernyataan dalam kuesioner terbukti valid karena memenuhi kriteria yang ditetapkan.

4.1.4.2 Uji Reliabilitas

Reliabilitas mengukur seberapa konsisten jawaban responden terhadap suatu pertanyaan. Jika nilai Alpha Cronbach melebihi 0,6, maka dapat disimpulkan bahwa kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini memberikan hasil yang stabil dan dapat diandalkan. Hasil lengkapnya terlampir pada Tabel 4.14.

Tabel 4.13 Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Keterangan
<i>Financial Literacy</i> (X1)	0,621	Reliabel
Perilaku Keuangan (X2)	0,616	Reliabel
<i>Financial Technology</i> (X3)	0,622	Reliabel
Keputusan Investasi (Y)	0,632	Reliabel

Sumber : data diolah peneliti (2024)

Hasil analisis menunjukkan nilai Cronbach's Alpha untuk semua variabel penelitian lebih besar dari 0,60, yang mengindikasikan bahwa seluruh item pertanyaan dalam kuesioner bersifat reliabel.

4.1.4.3 Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Ghozali (2013) menemukan bahwa tujuan dari uji normalitas adalah untuk menjamin bahwa variabel dependen dan independen yang dimasukkan dalam model regresi memiliki distribusi normal. Distribusi yang normal ditunjukkan dengan hasil signifikan di atas 0,05. Salah satu cara untuk melakukan uji ini adalah dengan *One Sample Kolmogorov Smirnov*.

**Tabel 4. 14 Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

			Unstandardized Residual
N			100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean		.0000000
	Std. Deviation		1.84595635
Most Extreme Differences	Absolute		.126
	Positive		.086
	Negative		-.126
Test Statistic			.126
Asymp. Sig. (2- tailed)			.001 ^c
Monte Carlo Sig. (2-tailed)	Sig.		.075 ^d
	99% Confidence Interval	Lower Bound	0.068
		Upper Bound	.082

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data

c. Lilliefors Significance Correction.

d. Based on 10000 sampled tables with starting seed 299883525

Sumber : Output SPSS (2024)

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa nilai sig 0,075 > 0,05 yang berarti data dapat berdistribusi normal.

2. Uji Multikolinearitas

Dalam uji multikolinieritas, tujuannya adalah untuk menentukan apakah terdapat korelasi antara variabel independen dalam model regresi. Ketika mencari multikolinieritas, nilai toleransi dan VIF digunakan. Jika nilai *tolerance* lebih dari 0.10 dan VIF kurang dari 10.00, maka tidak ada multikolinieritas.

Tabel 4. 15 Hasil Uji Multikolinieritas

Coefficients^a							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Collinearity Statistics		
	B	Std. Error	Beta	T	Sig.	Tolerance	VIF
1 (Constant)	12.166	1.226		9.923	.000		
X1	.083	.037	.158	2.231	.028	.770	1.298
X2	.190	.037	.359	5.088	.000	.781	1.280
X3	.289	.044	.474	6.511	.000	.732	1.365

a. Dependent Variable: Y

Sumber : Output SPSS (2024)

Berdasarkan tabel di atas terlihat jika keseluruhan variabel independen memiliki nilai *tolerance* >0,10 dan VIF <10,00 sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinieritas antar variabel independen.

3. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode t-1 (sebelumnya). Uji Durbin Watson digunakan untuk mengetahui ada tidaknya autokorelasi dengan membandingkan nilai statistik dengan batas bawah (dl) dan batas atas (du) yang diperoleh dari tabel statistik. Bila nilai DW terletak diantara

upper bound (du) dan (4-du) maka koefisien autokorelasi = 0, berarti tidak ada autokorelasi.

Berikut ini adalah hasil dari Uji Durbin-Watson (DW-test):

Tabel 4. 16 Hasil Uji Autokorelasi - Durbin Watson
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	R Square Change	Change Statistics				
						F Change	df 1	df 2	Sig. F Change	Durbin Watson
1	.793 ^a	.628	.616	.750	.628	53.957	3	96	.000	2.022

a. Predictor: (Constant), X3, X2, X1

b. Dependent Variable: Y

Sumber : Output SPSS (2024)

Dari hasil output SPSS di atas diketahui bahwa :

$$n = 100$$

$$DW = 2.022$$

$$dL = 1.6131$$

$$dU = 1.7364$$

$$4-dL = 4-1.6131 = 2,3869$$

$$4-dU = 4-1.7364 = 2.2636$$

Dari hasil perhitungan di atas diketahui bahwa nilai DW sebesar 2.022 terletak diantara nilai dU (1.7364) dan 4-dU (2.2636). Maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada autokorelasi dalam model regresi yang digunakan dalam penelitian ini.

4. Uji Heteroskedastisitas

Tujuan dari uji heteroskedastisitas adalah untuk mengetahui apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain (Ghozali, 2016). Model regresi yang baik adalah model regresi yang tidak terjadi heterokedastisitas. Untuk menguji adanya heterokedastisitas ini dapat menggunakan uji Glejser, jika nilai signifikansi $>0,05$ maka tidak terjadimasalah heterokedastisitas. Berikut adalah tabel hasil uji heterokedastisitas :

Tabel 4.17 Hasil Uji Heteroskedastisitas

		Coefficients ^a				
		Unstandardize		Standardize		
		d Coefficients		d		
Model		B	Std. Error	Coefficients Beta	T	Sig.
1	(Constant)	2.455	1.974		1.244	.216
	<i>Financial Literacy</i>	.037	.060	.072	.623	.534
	Perilaku Keuangan	-.069	.060	-.130	-1.139	.258
	<i>Financial Technology</i>	-.008	.071	-.013	-.113	.910

a. Dependent Variable: Abs_RES

Sumber : Output SPSS (2024)

Berdasarkan tabel 4.18 di atas menunjukkan bahwa nilai signifikansi pada semua variabel $>0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas.

4.1.4.4 Uji Hipotesis

1. Uji T (Parsial)

Uji t digunakan untuk menunjukkan bahwa variabel independent (*financial literacy*, perilaku keuangan, dan *financial technology*) secara parsial berpengaruh terhadap variabel dependen (keputusan investasi).

**Tabel 4. 18 Hasil Uji T
Coefficients^a**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	12.166	1.226		9.923	.000		
X1	.083	.037	.158	2.231	.028	.770	1.298
X2	.190	.037	.359	5.088	.000	.781	1.280
X3	.289	.044	.474	6.511	.000	.732	1.365

a. Dependent Variable: Y

Sumber : Output SPSS

Berdasarkan tabel 4.19 di atas dapat dilihat bahwa :

- a. Nilai signifikansi pada variabel *financial literacy* (X1) sebesar $0,028 < 0,05$ dan nilai t hitung $> t$ tabel yaitu sebesar $2,231 > 1,984$ yang artinya *financial literacy* berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi. Hal ini juga berarti hipotesis 1 diterima. Jika *financial literacy* meningkat 1 satuan maka akan meningkatkan keputusan investasi sebesar 0,083 satuan dengan syarat variabel lain dianggap konstan.
- b. Nilai signifikansi pada perilaku keuangan (X2) sebesar $0,000 < 0,05$ dan nilai t hitung $> t$ tabel yaitu sebesar $5,088 > 1,984$ yang artinya perilaku keuangan berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi. Hal ini juga berarti hipotesis 2 diterima. Jika perilaku keuangan meningkat 1 satuan maka akan meningkatkan keputusan investasi sebesar 0,190 satuan dengan syarat variabel lain dianggap konstan.
- c. Nilai signifikansi pada *financial technology* (X3) sebesar $0,000 < 0,05$ dan nilai t hitung $> t$ tabel yaitu sebesar $6,511 > 1,984$ yang artinya *financial technology* berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi. Hal ini juga berarti hipotesis 3 diterima. Jika *financial technology*

meningkat 1 satuan maka akan meningkatkan keputusan investasi sebesar 0,289 satuan dengan syarat variabel lain dianggap konstan.

2. Uji F (Simultan)

Uji F merupakan metode untuk menguji koefisien regresi secara keseluruhan untuk menilai pengaruh gabungan dari variabel independen dalam model. Apabila nilai F hitung lebih besar dari F tabel dan tingkat signifikansi (α) di bawah 0,05, H_0 akan ditolak dan H_a diterima. Berikut adalah hasil dari uji F:

Tabel 4. 19 Hasil Uj F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig
1	Regression	91.012	3	30.337	53.957	.000 ^b
	Residual	53.976	96	.562		
	Total	144.988	99			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X3, X2, X1

Sumber : Output SPSS (2024)

Berdasarkan tabel 4.20, menunjukkan bahwa nilai F hitung adalah 53,957, sedangkan F tabel adalah 3,09 dengan nilai signifikansi 0,000. Karena F hitung lebih tinggi dari F tabel dan nilai signifikansi kurang dari 0,05, maka H_a diterima, yang berarti bahwa variabel independen (*financial literacy*, perilaku keuangan, dan *financial technology*) secara signifikan mempengaruhi keputusan investasi.

3. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi berfungsi untuk menilai sejauh mana variabel independen dalam penelitian ini dapat menjelaskan variabel dependen. Nilai *adjusted R²* berkisar antara nol hingga satu, dan model dianggap lebih baik jika *adjusted R²* semakin mendekati angka satu.

**Tabel 4. 20 Hasil Uji Koefisien Determinasi
Model Summary^b**

Mo del	R	R Squ are	Adjus ted R Squar e	Std. Error of the Estim ate	R Squa re Chan ge	Change Statistics		Sig. F Chan ge	Durb in Wats on	
						F	df			
1	.79 3 ^a	.628	.616	.750	.628	53.9 57	3 9	6 6	.000	2.02 2

a. Predictor: (Constant), X3, X2, X1

b. Dependent Variable: Y

Sumber : Output SPSS (2024)

Menurut tabel 4.21, nilai *Adjusted R Square* adalah 0,616. Ini menunjukkan bahwa financial literacy, perilaku keuangan, dan financial technology secara bersama-sama dapat menjelaskan 61,6% dari keputusan investasi, sementara 38,4% lainnya dijelaskan oleh faktor-faktor lain di luar variabel independen yang diteliti.

4.2 Pembahasan

4.2.1 Pengaruh *Financial Literacy* Terhadap Keputusan Investasi

Pengujian hipotesis yang dilakukan melalui uji T menunjukkan bahwa *financial literacy* memberikan pengaruh positif dan signifikan secara statistik pada keputusan investasi yang dibuat oleh mahasiswa Generasi Z di kota Malang. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *financial literacy* merupakan salah satu faktor yang berperan penting dalam menentukan keputusan investasi pada mahasiswa. Hal ini dapat dilihat pada respon mahasiswa di kota Malang yang telah mengisi kuesioner tentang *financial literacy* bahwa mahasiswa gen Z di Kota Malang memiliki pemahaman yang baik tentang pentingnya pengetahuan keuangan dasar dalam proses investasi. Mereka menyadari bahwa pengetahuan ini membantu dalam pemilihan produk investasi

yang sesuai dengan kebutuhan dan tujuan finansial mereka. Dengan menerapkan pengetahuan tersebut dapat membuat keputusan investasi yang rasional dan terukur risikonya.

Selain itu, mahasiswa memiliki pemahaman tentang pentingnya menyimpan uang untuk masa depan. Kebiasaan menabung ini merupakan langkah awal yang penting dalam berinvestasi. Dengan konsisten dan disiplin menyisihkan uangnya untuk di tabung atau berinvestasi dapat membantu mereka untuk terhindar dari gaya hidup yang konsumtif, membantu mahasiswa gen Z untuk memiliki dana cadangan saat menghadapi masalah keuangan yang tidak terduga, serta dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan dalam membuat keputusan keuangan yang lebih bijak dimasa depan. Karakteristik generasi Z yang melek teknologi dan memiliki akses mudah ke informasi keuangan memperkuat pentingnya literasi keuangan dalam pengambilan keputusan investasi yang rasional dan terukur.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Mahardhika & Asandimitra (2023); Kusumahadi & Utami (2022); Fadila et al. (2022); Restianti et al. (2022); Geriadi (2023); Haqiqi & Pertiwi (2022); Upadana & Herawati (2020); dan Ahzar et al. (2023) yang mengatakan bahwa *financial literacy* berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi. Semakin tinggi tingkat literasi keuangan yang dimiliki mahasiswa maka akan semakin baik juga pengambilan keputusan investasinya. Mahasiswa yang memiliki tingkat literasi keuangan yang baik cenderung memiliki pemahaman yang lebih baik tentang investasi, risiko, dan potensi *return* yang dapat membantu mereka dalam membuat keputusan investasi yang lebih terinformasi dan berdasarkan pemahaman yang kuat. Pengetahuan dan pemahaman literasi keuangan yang dimiliki mahasiswa akan memberikan manfaat bagi mereka dalam menunjang kegiatan investasi yang mereka lakukan sehingga dapat membuat keputusan investasi yang lebih terinformasi. Dengan memiliki pemahaman tentang literasi keuangan yang baik,

mahasiswa dapat mengevaluasi keuntungan dan risiko yang ditimbulkan oleh produk investasi yang mereka pilih. Literasi keuangan yang baik akan menyadarkan seseorang dalam penggunaan produk keuangan sehingga dapat menghindarkan dirinya dari masalah keuangan, karena mereka memiliki pemahaman yang baik dalam mengelola keuangannya. Literasi keuangan merupakan faktor penting dalam menentukan keputusan investasi, jika seseorang memiliki literasi keuangan yang baik, maka hal ini dapat mendukung mereka untuk mencapai kesejahteraan keuangan karena mampu mengambil keputusan keuangan dan mampu mengelola keuangannya dengan baik.

Ayat al-Qur'an yang menjelaskan mengenai literasi keuangan sendiri terdapat dalam surat Al-Alaq ayat 1 yang berbunyi :

اقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ

“Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan!”

Menurut tafsir as-Sa'di ini adalah surat pertama yang turun kepada Rasulullah sebagai prinsip-prinsip kenabian pada saat beliau belum mengetahui apa itu al-Quran dan apa itu iman. Jibril mendatangi beliau dengan membawa risalah dan memerintahkan beliau untuk membaca. Lalu Allah menurunkan padanya, “Bacalah dengan (menyebut) nama Rabbmu Yang menciptakan,” yakni menciptakan makhluk secara umum.

Dalam ayat ini, Allah menggambarkan bahwa segala sesuatu yang diciptakan Allah adalah dengan kalimat-Nya, dan bahwa manusia hanya dapat berbicara dengan apa yang dikeluarkan oleh dirinya sendiri. Ayat ini menekankan pentingnya *financial literacy* dalam mengambil keputusan investasi yang tepat dan bijak, serta memahami konsep keuangan yang terkait dengan investasi. Ayat ini juga menekankan bahwa keputusan investasi harus didasarkan pada pengetahuan dan kemampuan individu dalam mengelola keuangan, serta memahami risiko dan keuntungan yang terkait dengan investasi.

4.2.2 Pengaruh Perilaku Keuangan Terhadap Keputusan Investasi

Analisis data melalui uji T menunjukkan adanya pengaruh positif dan signifikan dari perilaku keuangan terhadap keputusan investasi pada generasi Z, khususnya mahasiswa di Kota Malang. Hal ini menjelaskan bahwa pengetahuan seseorang tentang mengelola keuangan pribadinya menjadi faktor utama dalam menentukan keputusan sebuah investasi. Perilaku keuangan yang baik memainkan peran penting dalam mendukung pengambilan keputusan investasi yang bijak, terutama bagi mahasiswa Gen Z di Kota Malang. Hal ini diperkuat oleh teori bahwa perilaku keuangan melibatkan kemampuan untuk mengelola, mengatur, dan memantau keuangan pribadi secara terencana dan terkontrol (Hilgert et al., 2003). Seseorang yang mampu mengatur pemasukan dan pengeluaran secara cermat akan lebih siap menghadapi situasi keuangan yang kompleks, termasuk mengambil keputusan investasi. Berdasarkan teori perilaku keuangan, seseorang dengan perilaku keuangan yang baik cenderung memiliki perencanaan keuangan yang matang, yang kemudian mendukung tujuan investasi jangka panjang yang lebih stabil dan berkelanjutan (Lusardi & Mitchell, 2007).

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Restianti et al. (2022); Siregar & Anggraeni (2022); Suciyawati & Sinarwati (2021); Upadana & Herawati (2020) yang menyatakan bahwa semakin baik perilaku keuangan seseorang, semakin besar pula kemungkinan mereka membuat keputusan investasi yang positif. Semakin baik psikologi ataupun mental seseorang dalam memberlakukan keuangannya, otomatis membaik juga keputusan investasi yang diambil mahasiswa. Artinya jika seseorang berperilaku keuangan yang baik, maka mereka cenderung lebih cermat serta lebih pandai saat mengalokasikan uang yang dimiliki, misalnya membuat daftar pengeluaran, mengendalikan kebutuhan belanja, maupun berinvestasi. Setiap individu memiliki perbedaan dalam proses

pemutusan ataupun pemilihan sesuatu, hal ini berlaku pula dalam hal keputusan investasi. Seseorang yang memiliki perilaku keuangan yang baik, cenderung lebih bijak dalam menentukan keputusan investasinya. Seseorang yang mempunyai perilaku keuangan yang baik tentunya memudahkan mereka didalam mengelola, menetapkan tujuan keuangan, dan mengelola keuangan untuk apa saja dan bisa dipergunakan untuk apa saja. Mahasiswa yang memiliki pemahaman akan memberlakukan keuangannya tentunya akan melakukan investasi sebaik mungkin untuk masa depannya. Semakin baik pemahamannya dan mampu memberlakukan keuangannya, maka mereka akan melakukan antisipasi dengan cara melakukan investasi produktif untuk masa depannya. Sehingga perilaku keuangan yang mumpuni dan dilakukannya secara efektif dan efisien akan memberikan kemudahan dalam mengambil keputusan investasi, karena dana untuk melakukan investasi sudah ada sesuai dengan besarnya penganggaran yang dilakukan.

Fenomena yang terjadi saat ini menunjukkan bahwa mahasiswa dengan perilaku keuangan yang baik cenderung lebih cermat dalam mengalokasikan uang. Mereka seringkali membuat daftar pengeluaran, melakukan penganggaran rutin, dan mengendalikan kebutuhan konsumtif. Hal ini terlihat dari peningkatan minat mahasiswa terhadap investasi, terutama di kalangan Gen Z yang saat ini semakin tertarik pada instrumen-instrumen investasi seperti saham, reksa dana dan lainnya. Kehadiran *fintech* juga turut memudahkan akses mahasiswa terhadap berbagai produk investasi. Namun, di balik minat yang besar tersebut, muncul pula risiko bahwa mahasiswa tanpa perilaku keuangan yang matang bisa terjebak dalam investasi spekulatif.

Perilaku keuangan yang baik memainkan peran penting di sini dengan mendorong mahasiswa untuk berinvestasi sesuai dengan tujuan finansial yang jelas, mengalokasikan dana dengan cermat, dan menghindari investasi yang didasarkan hanya pada tren atau dorongan emosional. Pentingnya perilaku keuangan yang baik juga ditunjukkan

dalam kemampuan mahasiswa untuk menetapkan tujuan keuangan dan merencanakan masa depan mereka dengan lebih baik. Dengan kemampuan pengelolaan keuangan yang baik, mahasiswa dapat mengidentifikasi prioritas keuangan mereka, seperti menyiapkan dana darurat atau menabung. Dalam konteks ini, investasi dapat dilihat sebagai sarana untuk mencapai tujuan-tujuan tersebut, namun tetap memerlukan disiplin keuangan yang tinggi. Mahasiswa yang memiliki perilaku keuangan baik biasanya akan merencanakan investasi dengan hati-hati, mempertimbangkan berbagai risiko, dan memastikan bahwa mereka tidak mengorbankan kebutuhan penting demi mengejar keuntungan jangka pendek.

Adapun ayat al-qur'an yang membahas mengenai ini terdapat dalam surat Al-Furqan ayat 67 yang berbunyi :

وَالَّذِينَ إِذَا أَنْفَقُوا لَمْ يُسْرِفُوا وَلَمْ يَقْتُرُوا وَكَانَ بَيْنَ ذَلِكَ قَوَامًا

“Dan (termasuk hamba-hamba Tuhan Yang Maha Pengasih) orang-orang yang apabila menginfakkan (harta), mereka tidak berlebihan, dan tidak (pula) kikir, di antara keduanya secara wajar.”

Menurut Syekh Nawawi al-Bantani dalam tafsir Marah Labid, surah al-Furqan [25] ayat 67 bermakna mukmin adalah orang-orang yang apabila mereka menafkahkan harta, mereka tidak melampaui batas yang semestinya (kewajaran) dan mereka tidak pula mengecilkannya seminimal mungkin layaknya orang kikir. Mereka berada di tengah-tengah keduanya (*qawama*).

Dalam ayat ini lebih menekankan pada sikap bijak dalam pengelolaan harta secara umum, prinsip ketidakborosan dan penggunaan yang tepat dari harta dapat diterapkan pada konteks pengambilan keputusan investasi. Islam mendorong umatnya untuk menggunakan harta dengan cara yang bermanfaat dan berpikir jauh ke depan, termasuk dalam hal investasi yang membawa manfaat baik secara individu maupun sosial.

4.2.3 Pengaruh *Financial Technology* Terhadap Keputusan Investasi

Berdasarkan pengujian hipotesis yang dapat dilihat pada uji T menunjukkan bahwa pengaruh financial technology terhadap keputusan investasi gen Z pada mahasiswa di kota Malang berpengaruh positif dan signifikan. Dengan hadirnya berbagai platform *fintech* yang semakin berkembang, mahasiswa kini memiliki akses yang lebih mudah dan cepat untuk berinvestasi. Hal ini sejalan dengan teori *Technology Acceptance Model* (TAM) yang dikembangkan oleh Davis (1989) yang menyatakan bahwa kemudahan akses informasi dan penggunaan teknologi dapat memengaruhi perilaku investasi individu. TAM menekankan dua faktor utama yaitu *perceived ease of use* (kemudahan penggunaan) dan *perceived usefulness* (manfaat yang dirasakan). Dalam konteks *fintech*, semakin mudah mahasiswa mengakses informasi dan menggunakan platform investasi, semakin besar kemungkinan mereka untuk terlibat dalam investasi. Dengan kemudahan akses informasi yang disediakan oleh platform *fintech*, mahasiswa dapat membuat keputusan investasi yang lebih cepat dan terinformasi. Mereka tidak hanya mendapatkan data secara real-time tetapi juga dapat menganalisis informasi tersebut dengan cara yang lebih interaktif dan menarik. Hal ini menciptakan lingkungan dimana mahasiswa merasa lebih percaya diri untuk berinvestasi, karena mereka memiliki kontrol lebih besar atas keputusan yang mereka buat.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Mahardhika & Asandimitra (2023) menyatakan bahwa *financial technology* berpengaruh terhadap keputusan investasi. Bagi mahasiswa di Malang *fintech* dapat memengaruhi cara informasi investasi disajikan kepada mahasiswa. Platform *fintech* sering menyajikan informasi investasi dengan cara yang lebih interaktif, visual, dan mudah dimengerti. Dengan tampilan yang menarik dan mudah diakses dimana saja dan kapan saja, *fintech* dapat memberikan efisiensi mulai dari

waktu, biaya, dan sumber daya lainnya. *Fintech* dapat membantu mahasiswa memahami dan menafsirkan informasi investasi dengan lebih baik. Mahasiswa yang menggunakan *fintech* dapat mengandalkan informasi tersebut sebagai titik acuan dalam membuat keputusan investasi. Dengan adanya akses ke informasi ini, *fintech* dapat membantu mahasiswa memiliki titik referensi yang kuat dalam membuat keputusan investasi.

Fenomena yang terjadi dikalangan mahasiswa menunjukkan bahwa mereka semakin menyadari pentingnya pemahaman tentang perkembangan *fintech* sebagai peluang untuk memulai investasi. Platform *fintech* sering kali menyajikan informasi investasi dengan cara yang lebih interaktif, visual, dan mudah dimengerti. Dengan tampilan yang menarik dan aksesibilitas yang tinggi, mahasiswa dapat menghemat waktu dan sumber daya dalam mencari informasi terkait investasi. Misalnya, aplikasi investasi memungkinkan pengguna untuk mendapatkan analisis data dan rekomendasi secara real-time, sehingga membantu mereka dalam menafsirkan informasi investasi dengan lebih baik. Dengan demikian, mahasiswa yang menggunakan *fintech* dapat mengandalkan informasi tersebut sebagai titik acuan dalam membuat keputusan investasi.

Ayat al-quran yang menjelaskan mengenai kemudahan yang mana dalam penelitian ini adalah mengenai financial technology terdapat dalam surat al-baqarah ayat 185 yang berbunyi :

يُرِيدُ اللَّهُ بِكُمُ الْيُسْرَ وَلَا يُرِيدُ بِكُمُ الْعُسْرَ

“Allah menghendaki kemudahan bagimu, dan tidak menghendaki kesukaran bagimu”

Menurut tafsir Jalalayn, Allah menghendaki kemudahan bagimu dan tidak menghendaki kesempitan sehingga oleh karenanya kamu diperbolehkan-Nya berbuka di waktu sakit dan ketika dalam perjalanan.

Meskipun ayat ini tidak secara langsung membahas *fintech* atau investasi, prinsip kemudahan (yusr) yang Allah kehendaki bagi umat-Nya. *Fintech* memungkinkan individu untuk mengakses pasar keuangan secara lebih mudah melalui aplikasi dan platform online. Hal ini mempermudah mereka untuk melakukan investasi dengan lebih cepat dan efisien. Teknologi keuangan modern dapat membantu individu dalam mengelola portofolio investasi mereka, melakukan analisis pasar, dan mengambil keputusan investasi yang lebih cerdas berdasarkan data yang akurat dan real-time.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

1. *Financial literacy* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi mahasiswa gen Z di kota Malang. Hal tersebut mengartikan bahwa jika tingkat financial literacy seorang mahasiswa tinggi, maka semakin baik keputusan investasi yang diambil. Mahasiswa yang memiliki tingkat literasi keuangan yang baik cenderung memiliki pemahaman yang lebih mendalam tentang investasi, risiko, dan potensi return. Hal ini membantu mereka membuat keputusan investasi yang lebih terinformasi dan berdasarkan pemahaman yang kuat. Pengetahuan dan pemahaman literasi keuangan memberikan manfaat dalam menunjang kegiatan investasi mahasiswa, memungkinkan mereka untuk membuat keputusan yang lebih cerdas dan menghindari masalah keuangan. Literasi keuangan yang baik juga memungkinkan mahasiswa untuk mengevaluasi keuntungan dan risiko dari produk investasi yang dipilih serta mengelola keuangan mereka dengan baik, yang pada akhirnya dapat mendukung pencapaian kesejahteraan keuangan.
2. Perilaku keuangan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi mahasiswa gen Z di kota Malang. Hal tersebut mengartikan bahwa semakin tinggi perilaku keuangan yang dimiliki oleh mahasiswa maka akan meningkatkan keputusan berinvestasi mahasiswa. Semakin baik psikologi ataupun mental seseorang dalam memberlakukan keuangannya, otomatis membaik juga keputusan investasi yang diambil mahasiswa. Artinya jika seseorang berperilaku keuangan yang baik, maka mereka cenderung lebih cermat serta lebih pandai saat mengalokasikan uang yang dimiliki, misalnya membuat daftar pengeluaran, mengendalikan kebutuhan belanja, maupun berinvestasi.
3. *Financial Technology* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi mahasiswa gen Z di kota Malang. Hal tersebut

mengartikan bahwa Semakin tinggi atau semakin baik pemahaman seseorang dalam penggunaan *financial technology* maka tingkat keputusan dalam berinvestasi orang tersebut juga akan semakin meningkat.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian di atas, maka saran yang dapat diajukan adalah sebagai berikut :

1. Bagi penelitian selanjutnya, variabel dalam penelitian ini dapat dikembangkan menjadi lebih baik lagi dengan menambah variabel-variabel lain yang belum digunakan dalam penelitian ini serta menambahkan variabel mediasi dalam menguji pengaruh hubungan dengan variabel keputusan investasi
2. Bagi calon investor khususnya mahasiswa, penelitian ini dapat dijadikan acuan untuk mempertimbangkan dan mengambil keputusan dalam berinvestasi agar mendapatkan keuntungan yang diinginkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Adil, M., Singh, Y., & Ansari, M. S. (2022). How Financial Literacy moderate the association between behaviour biases and *investment decision*? *Asian Journal of Accounting*, 7(1), 17–30. <https://doi.org/10.1108/AJAR-09-2020-0086>
- Afif, M. Y., & Sulhan, M. (2022). Analisis Behavioral Finance, Financial Literacy dan Dampaknya Pada Financial Distress. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 11(1), 1–9.
- Ahzar, F. A., Qurniawati, R. S., & Nurohman, Y. A. (2023). Investasi Digital: Faktor Penentu dalam Keputusan Investasi. *Jurnal Infokam*, XIX(1).
- Ajzen, I. (1991). *The Theory of Planned Behavior*. [https://doi.org/10.1016/0749-5978\(91\)90020-T](https://doi.org/10.1016/0749-5978(91)90020-T)
- Arikunto, S. (2012). *Prosedur Penelitian (Suatu Pendekatan Prakti)*. Rineka Cipta.
- Baihaqqi, I. K., & Prajawati, M. I. (2023). Pengaruh *Risk Tolerance* dan Religiusitas terhadap Keputusan Investasi dengan Literasi Keuangan sebagai Variabel Moderasi. *Ekonomi, Keuangan, Investasi Dan Syariah (Ekuitas)*, 4(3), 960–968. <https://doi.org/10.47065/ekuitas.v4i3.2448>
- Chen, H., & Volpe, R. P. (1998). *An Analysis of Personal Financial Literacy Among College Students*. 7(2), 107–128. [https://doi.org/10.1016/S1057-0810\(99\)80006-7](https://doi.org/10.1016/S1057-0810(99)80006-7)
- Christanti, N., & Mahastanti, L. A. (2011). Faktor-faktor yang dipertimbangkan investor dalam melakukan investasi. *Jurnal Manajemen Teori Dan Terapan*, 3, 37–51.
- Fadila, N., Goso, G., Hamid, R. S., & Ukkas, I. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan, *Financial Technology*, Persepsi Risiko, dan Locus of Control Terhadap Keputusan Investasi Pengusaha Muda. *Owner Riset & Jurnal Akuntansi*, 6(2), 1633–1643. <https://doi.org/10.33395/owner.v6i2.789>
- Geriadi, M. A. D. (2023). Peran Financial Technolgt dalam Memediasi Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Investasi. *Jurnal Minfo Polgan*, 12(1), 337–345.
- Ghozali, I. (2013). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS. Edisi IV*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23 (Delapan)*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gustika, G. S., & Yaspita, H. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa STIE Indragiri Rengat. *J-MAS (Jurnal Manajemen Dan Sains)*, 6(1), 261. <https://doi.org/10.33087/jmas.v6i1.252>

- Haqiqi, A. F. Z., & Pertiwi, T. K. (2022). Pengaruh *Financial Technology*, Literasi Keuangan dan Sikap Keuangan terhadap Perilaku Keuangan Generasi Z di Era Pandemi Covid-19 pada Mahasiswa UPN “Veteran” Jawa Timur. *SEIKO : Journal of Management & Business*, 5(2), 355–366. <https://doi.org/10.37531/sejaman.v5i2.2301>
- Herawati, T., Suharsono, N., & Candiasa, I. made. (2018). Factors That Influence Financial Behavior Among Accounting Students in Bali. *International Journal of Business Administration*, 9(3), 30–38. <https://doi.org/10.5430/ijba.v9n3p30>
- Huston, S. J. (2010). Measuring Financial Literacy. *The Journal of Consumer Affairs*, 44(2), 296–316.
- Kasoga, P. S. (2022). Psychological traits and *investment decisions* : the mediation mechanism of financial management behavior – evidence from the Tanzanian stock market. *Journal of Money and Business*, 2(2), 213–227. <https://doi.org/10.1108/JMB-05-2022-0028>
- Kusumahadi, T. A., & Utami, N. (2022). Teknologi Finansial, Literasi Keuangan, dan Keputusan Investasi Produk Reksa Dana di Indonesia. *Jurnal Manajemen Maranatha*, 21(2), 177–186. <https://doi.org/10.28932/jmm.v21i2.4631>
- Lemiyana, & Permatasari, R. I. (2022). *Peranan Financial Technology (Fintech) Pada Investor Millenial Dalam Penggunaan Aplikasi Brights*. 5, 18–32.
- Lusardi, A. (2012). Numeracy, Financial Literacy, and Financial Decision-Making. In *National Bureau Of Economic Research*. <https://doi.org/https://doi.org/10.5038/1936-4660.5.1.2>
- Mahardhika, M. D., & Asandimitra, N. (2023). Pengaruh overconfidence, *risk tolerance*, return, Financial Literacy, *Financial Technology* terhadap keputusan investasi. *Jurnal Ilmu Manajemen (JIM)*, 11(3), 602–612. <https://journal.unesa.ac.id/index.php/jim/article/view/22652/9466>
- Marginingsih, R. (2021). *Financial Technology (Fintech) Dalam Inklusi Keuangan Nasional dimasa Pandemi Covid-19*. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 8(1), 56–64.
- Mutawally, F. W., & Asandimitra, N. (2019). Pengaruh Financial Literacy, *Risk Perception*, Behavioral Finance Dan Pengalaman Investasi Terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa Surabaya. *Jurnal Ilmu Manajemen (JIM)*, 7(4), 942–953.
- Pambudi, R. D. (2019). *Perkembangan fintech dikalangan mahasiswa uin walisongo*. 4(2), 74–81.

- Pradhana, R. W. (2018). Pengaruh Financia Literacy, Cognitive Bias, Dan Emotional Bias Terhadap Keputusan Investasi (Studi Pada Investor Galeri Investasi Universitas Negeri Surabaya). *Jurnal Ilmu Manajemen*, 6(3), 108–117.
- Prasad, S., Kiran, R., & Sharma, R. K. (2021). Behavioural , Socio-economic Factors , Financial Literacy and *Investment decisions* : Are Men More Rational and Women More Emotional? *The Indian Economic Journal*, 69(1), 66–87. <https://doi.org/10.1177/0019466220987023>
- Putri, W. T. I., & Sumiari, K. N. (2021). Pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku keuangan mahasiswa. *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana*, 10(03), 127–134.
- Rahma, T. I. F. (2018). *Persepsi Masyarakat Kota medan Terhadap Penggunaan Financial Technology (Fintech)*. 3(1), 642–661.
- Restianti, R., Sakti, D. P. B., & Suryani, E. (2022). Pengaruh Financial Behavior, Financial Literacy, *Financial Technology* Terhadap Keputusan Berinvestasi Gen Z. *Jurnal Sosial Ekonomi Dan Humaniora*, 8(3), 384–390. <https://doi.org/10.29303/jseh.v8i3.135>
- Safryani, U., Aziz, A., & Triwahyuningtyas, N. (2020). Analisis Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan, Dan Pendapatan Terhadap Keputusan Investasi. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 8(3), 319–332. <https://doi.org/10.37641/jiakes.v8i3.384>
- Saputra, U. W. E., Yasa, I. K., Dananjaya, I. B., Sintadevi, N. P. R., Sitawati, A. A. R., Wijayati, N. L. M., & Yasa, G. S. W. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Investasi Dengan Perilaku Keuangan Sebagai Variabel Moderasi Pada Mahasiswa Di Kota Denpasar. *Jurnal Ganec Swara*, 17(4), 1382. <https://doi.org/10.35327/gara.v17i4.620>
- Sari, D. A. (2015). *Financial Literacy dan Perilaku Keuangan Mahasiswa (Studi Kasus Mahasiswa STIE “YPPI” Rembang)*. 01(02), 171–189.
- Sijabat, Y. ., Hutajulu, D. M., & Sihombing, P. (2019). DETERMINASI TECHNOLOGY ACCEPTANCE MODEL TERHADAP NIAT PENGGUNAAN *FINTECH* SEBAGAI ALAT PEMBAYARAN (PAYMENT). *Seminar Nasional Fakultas Ekonomi Untidar*, 151–166. <https://jurnal.untidar.ac.id/index.php/semnasfe/article/view/2080>
- Siregar, D. K., & Anggraeni, D. R. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Perilaku Keuangan Terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa. *Bussman Journal : Indonesian Journal of Business and Management*, 2(1), 96–112. <https://doi.org/10.53363/buss.v2i1.39>
- Siskawati, E. N., & Ningtyas, M. N. (2022). Literasi Keuangan, *Financial*

Technology dan Perilaku Keuangan Mahasiswa. Jurnal Ekonomi Dan Ilmu Sosial, 7(2), 102–113.

- Soewadji, J. (2012). *Pengantar Metodologi Penelitian*. Mitra Wacana Media.
- Suciyawati, N. P., & Sinarwati, N. K. (2021). Pengaruh Perilaku Keuangan Terhadap Keputusan Investasi. *Jurnal Manajemen*, 13(4), 795–803. <https://doi.org/10.29264/jmmn.v13i4.10439>
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2017). *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Suryanto. (2017). Pola Perilaku Keuangan Mahasiswa di Perguruan Tinggi. *Jurnal Ilmu Politik Dan Komunikasi*, VII(1), 11–20.
- Tambunan, E. H., Sabijono, H., & Lambey, R. (2019). Pengaruh Keputusan Investasi dan Kebijakan Hutang Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Konstruksi di BEI. *Jurnal EMBA*, 7(3), 4445–4454.
- Tandelilin, E. (2010). Dasar-dasar manajemen investasi. *Manajemen Investasi*, 34, 117–127.
- Upadana, I. W. Y. A., & Herawati, N. T. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan dan Perilaku Keuangan terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Humanika*, 10(2), 126. <https://doi.org/10.23887/jiah.v10i2.25574>
- Wijaya, T. (2013). *Motodologi Penelitian Ekonomi dan Bisnis: Teori dan Praktik*. Graha Ilmu.
- Yushita, A. N. (2017). Pentingnya Literasi Keuangan Bagi Pengelola Keuangan Pribadi. *Jurna Nominal*, VI(1), 11–26.
- Zulfialdi, M. F., & Sulhan, M. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup dan Pengendalian Diri Terhadap Perilaku Keuangan Pada Mahasiswa PTKIN di Jawa Timur. *Jurnal Ilmu Manajemen, Ekonomi, Dan Akuntansi (JIMEA)*, 7(2), 807–820.

Lampiran 1 Kuesioner Penelitian

LEMBAR KUESIONER

PENGARUH *FINANCIAL LITERACY*, PERILAKU KEUANGAN DAN *FINANCIAL TECHNOLOGY* TERHADAP KEPUTUSAN INVESTASI GEN Z (Studi Pada Mahasiswa Aktif di Kota Malang)

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Perkenalkan saya Nurul Khoirunisa, Mahasiswa Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi di Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir Skripsi, maka saya bermaksud untuk melakukan penelitian dengan judul "Pengaruh *Financial Literacy*, Perilaku Keuangan, Dan *Financial Technology* Terhadap Keputusan Investasi Gen Z (Studi Pada Mahasiswa Aktif di Kota Malang)". Sehubungan dengan hal tersebut, saya mengharapkan kesediaan saudara/i untuk meluangkan waktunya sejenak untuk mengisi kuesioner ini.

Adapun kriteria responden yang dibutuhkan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Mahasiswa Aktif di Kota Malang
2. Berusia 12-29 Tahun
3. Pernah/sedang berinvestasi

Seluruh data maupun jawaban responden dijamin kerahasiaannya dan hanya akan digunakan untuk kepentingan penelitian saja. Terimakasih atas kesediaan waktu saudara/i dalam pengisian kuesioner ini. Semoga Allah mempermudah segala urusan dan membalas kebaikan saudara/i sekalian. Aamiin

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

A. IDENTITAS RESPONDEN

- Nama Lengkap : _____
- Asal Kampus : Negeri Swasta
- Nama Kampus : UIN Maliki Malang
 Universitas Brawijaya
 Universitas Negeri Malang
 Universitas Muhammadiyah Malang
 Universitas Islam Malang
 Universitas Lainnya
- Gender : Laki-laki Perempuan
- Usia : 12-17 Tahun
 18-23 Tahun
 24-29 Tahun
- Tempat Tinggal : Kos/Kontrakan Tinggal dengan
orangtua
- Pendapatan : - <500.000 2.500.000-3.500.000
 500.000-1.500.000 >3.500.000
 1.500-2.500.000

SYARAT RESPONDEN

1. Apakah anda pernah/tidak melakukan transaksi investasi?
 Iya Tidak
2. Berapa lama anda melakukan investasi?

- <1 Tahun 3 Tahun
 1 Tahun >3 Tahun
 2 Tahun

3. Produk investasi yang diikuti

- Saham Reksadana
 Obligasi Lain-lain

B. PETUNJUK PENGISIAN

Pilihlah salah satu jawaban dari setiap pertanyaan berikut dengan jujur dan terbuka sesuai dengan kondisi yang sebenarnya, karena tidak ada jawaban yang benar maupun salah. Alternatif jawaban dalam kuisisioner ini antara lain:

No	Pernyataan	Skor
1	Sangat Tidak Setuju (STS)	1
2	Tidak Setuju (TS)	2
3	Netral	3
4	Setuju	4
5	Sangat Setuju	5

Variabel Financial Literacy (X1)

No	Pernyataan	Jawaban				
		SS	S	N	TS	STS
1	Pengetahuan keuangan dapat membantu saya berinvestasi ke produk investasi yang saya inginkan					
2	Saya menggunakan bank untuk menyimpan tabungan					

3.	Saya selalu menyisihkan uang bulanan untuk ditabung yang kemudian bisa saya gunakan untuk berinvestasi					
4.	Saya mengetahui tujuan asuransi untuk perlindungan akibat risiko yang tidak terduga					
5.	Saya mengetahui bahwa asuransi adalah salah satu instrumen untuk menabung dan berinvestasi.					
6.	Saya memilih sarana investasi dengan resiko investasi yang dapat saya tanggung apabila mengalami kegagalan					

Variabel Perilaku Keuangan (X2)

No	Pernyataan	Jawaban				
		SS	S	N	TS	STS
1	Saya menghindari keterlambatan pembayaran tagihan agar terhindar dari denda					
2	Saya membuat anggaran pengeluaran dan belanja setiap bulan					
3	Saya menggunakan aplikasi keuangan untuk membantu mencatat dan mengelola pengeluaran saya					
4	Saya selalu menyediakan dana cadangan untuk pengeluaran yang tidak terduga					
5	Saya merencanakan anggaran tiap bulannya					
6	Saya merasa mampu dalam mengelola keuangan pribadi dengan baik					

Variabel *Financial Technology* (X3)

No	Pernyataan	Jawaban				
		SS	S	N	TS	STS
1	<i>Fintech</i> memberikan kemudahan untuk berinteraksi dengan industri keuangan					
2	<i>Fintech</i> memberikan kemudahan untuk menabung dan berinvestasi					
3	<i>Fintech</i> memberikan efisiensi mulai dari waktu, biaya dan sumber daya lainnya					
4.	<i>Fintech</i> menambah wawasan dan pengetahuan saya dalam berbagai informasi keuangan					
5.	<i>Fintech</i> memiliki risiko seperti adanya kecurangan atau unsur penipuan lainnya					
6.	Saya yakin <i>fintech</i> memiliki keamanan yang terjaga					

Variabel Keputusan Investasi (Y)

No	Pernyataan	Jawaban				
		SS	S	N	TS	STS
1.	Saya mengutamakan keuntungan dari produk investasi yang saya pilih					
2.	Saya berusaha mencari informasi penting dari segala pihak untuk mengetahui keuntungan investasi yang akan saya terima					
3.	Saya mempelajari terlebih dahulu risiko apa saja yang akan saya terima sebelum menentukan investasi					
4.	Saya berinvestasi sesuai dengan risiko yang dapat saya tanggung					
5.	Saya memperhatikan jangka waktu dan expected return (tingkat pengembalian) dalam berinvestasi					

6.	Saya memahami proses investasi, risiko dan tingkat pengembalian return					
----	--	--	--	--	--	--

Lampiran 2 Tabulasi Data Responden

No	Financial Literacy (X1)						Perilaku Keuangan (X2)						Financial Technology (X3)						Keputusan Investasi (Y)					
	X1 .1	X1 .2	X1 .3	X1 .4	X1 .5	X1 .6	X2 .1	X2 .2	X2 .3	X2 .4	X2 .5	X2 .6	X3 .1	X3 .2	X3 .3	X3 .4	X3 .5	X3 .6	Y. 1	Y. 2	Y. 3	Y. 4	Y. 5	Y. 6
1	5	5	4	5	4	5	5	4	5	5	4	4	4	5	5	5	4	4	5	4	4	4	5	5
2	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4
3	5	3	3	5	5	4	5	4	3	4	4	5	5	5	5	3	5	5	5	5	4	5	5	5
4	4	5	5	4	5	4	5	4	5	3	4	5	5	4	5	4	4	5	5	4	5	4	4	4
5	3	5	3	4	3	3	4	2	2	5	2	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3
6	4	4	4	5	4	4	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5
7	4	1	4	4	1	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	3	5	5	4	5	4	5
8	5	4	4	5	5	5	5	4	4	5	4	5	5	5	5	4	5	3	5	5	5	5	5	4
9	3	5	3	4	3	5	4	3	3	3	4	4	3	4	4	3	4	4	5	4	4	5	3	4
10	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	4	5	4	4	4	5	5	3	5	4	5	4	5	4
11	3	4	4	5	4	5	5	5	5	4	5	4	4	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5
12	3	4	5	4	4	4	5	5	4	5	4	3	4	5	4	5	5	5	5	4	5	4	4	5
13	5	3	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	4	5	4	4	5	4	5	5	5	5	5	5
14	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5
15	4	4	5	4	4	4	4	5	4	5	3	4	4	4	4	5	5	4	4	5	5	4	5	5
16	5	5	4	5	4	4	5	4	5	5	4	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5
17	5	4	5	5	5	4	4	4	4	5	5	5	5	4	4	5	5	4	5	5	5	5	4	4
18	4	4	5	5	4	5	4	4	4	3	3	4	4	5	5	5	4	4	5	4	5	5	5	5
19	5	5	5	5	4	4	4	3	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
20	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	4	4	5	5	5	4	4	4	5	5	5	4	4	4
21	5	5	5	5	5	5	4	4	5	4	4	4	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5
22	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	4	4

23	4	5	4	2	4	4	4	4	2	5	5	4	4	2	5	4	4	5	4	4	4	2	1	4
24	5	5	4	4	4	5	5	4	5	4	4	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	4	4	5
25	5	4	5	5	5	5	4	4	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5
26	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5
27	5	5	5	5	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
28	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5
29	5	5	5	4	5	5	5	4	4	4	4	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5
30	5	5	4	5	4	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
31	5	5	4	5	4	5	4	3	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	4	5	4	4	3	5
32	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5
33	5	5	5	4	3	4	5	4	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	3	4	3	5
34	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	3	5	5	4	4	4	4	5	5	4	5	5	5
35	4	4	4	5	4	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	4	5	5	4
36	5	5	3	3	5	5	4	5	3	4	3	3	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	4	4
37	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
38	4	5	5	4	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	3	4
39	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
40	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	4	3	4	4	4	4
41	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	4	4	4
42	5	5	5	5	4	4	4	4	5	4	4	5	5	5	5	4	5	4	5	5	3	4	3	5
43	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
44	5	5	4	5	5	5	5	4	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5
45	5	5	5	4	4	5	5	3	4	4	4	5	5	5	5	4	5	5	4	4	4	4	4	4
46	4	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	4
47	4	5	5	5	5	4	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4
48	5	4	5	5	5	5	4	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	5	5

49	5	4	4	4	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	3	3	5	5	5	4	5	5
50	4	5	5	4	5	5	5	4	5	4	4	4	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	4
51	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	4
52	5	4	4	4	3	5	5	5	5	4	4	5	4	5	5	5	5	5	4	5	4	5	4	5
53	5	4	5	4	4	4	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	3	3	4	4	5
54	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
55	5	4	5	4	4	3	3	3	4	4	3	4	5	4	4	5	5	4	5	5	4	4	4	5
56	3	4	4	5	5	4	4	5	4	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5
57	5	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5
58	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	4	4	5	5	5	5	5
59	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	4	5	4	4	4
60	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
61	4	5	5	4	4	4	5	4	5	4	4	4	5	5	5	4	4	4	5	5	5	4	4	5
62	5	5	5	4	4	4	5	4	4	5	4	4	5	5	5	5	4	4	4	4	5	5	4	5
63	4	4	5	5	4	5	4	5	5	4	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4
64	4	4	5	4	5	5	5	4	5	5	4	4	3	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5
65	5	5	5	4	4	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	4	5	5
66	5	5	4	5	5	4	4	5	5	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4
67	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	4	5	5
68	4	4	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4	4	5	5	5	5	4	4	4	5	5	4	5
69	5	4	4	5	4	5	4	5	5	5	5	4	5	4	5	4	5	4	5	5	5	5	4	4
70	5	5	4	5	5	4	5	5	4	4	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5
71	5	5	4	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	4	5	5
72	5	5	5	5	5	4	4	5	5	4	4	5	5	5	5	5	4	5	4	5	4	4	5	5
73	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
74	5	4	4	4	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	4	5	5

75	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	4	4	4	5	4	5	5
76	4	4	4	3	3	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	4	5	
77	5	5	4	3	4	5	5	5	5	5	4	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5
78	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	4	5	5	5	5	3	5	4	4	5	4	4	5	
79	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5
80	5	4	4	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
81	5	4	5	5	5	5	5	4	5	4	4	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	4	4
82	5	4	5	5	4	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5
83	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
84	5	5	5	5	4	4	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4
85	4	4	4	4	5	4	5	5	5	4	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4
86	4	3	3	5	4	4	4	5	3	4	2	5	5	5	5	4	3	3	5	4	4	5	3	4	
87	5	4	4	3	2	4	5	4	5	5	3	5	5	4	5	5	3	4	5	5	5	5	4	4	
88	4	5	5	5	4	5	5	5	4	3	5	5	4	4	3	3	4	4	4	4	3	5	4	4	
89	5	5	5	5	4	5	5	5	4	3	2	4	4	5	5	4	3	3	5	5	4	5	4	4	
90	4	4	5	4	3	5	5	4	5	5	4	5	5	4	4	4	3	4	5	5	5	5	4	4	
91	4	4	5	5	4	5	5	4	5	5	4	5	5	4	4	5	5	4	5	5	4	4	5	5	
92	4	5	4	5	3	3	5	5	4	3	3	5	4	5	5	3	5	5	5	4	5	4	5	5	
93	5	5	3	3	5	5	4	2	4	5	4	5	5	4	5	4	4	5	4	5	4	5	5	5	
94	5	4	5	4	5	5	5	5	4	3	3	5	5	4	4	5	5	4	4	4	4	4	5	3	4
95	4	4	3	3	3	5	5	4	5	4	3	5	4	5	4	5	4	4	5	4	5	4	5	4	
96	5	4	5	2	4	4	3	3	5	5	4	5	5	4	4	5	4	4	4	4	3	5	4	5	
97	4	4	5	4	5	4	5	5	4	5	4	5	5	5	4	5	4	5	5	4	4	5	5	4	
98	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	4	4	5	3	3	5	4	4	3	3	4	
99	4	4	5	5	3	4	3	3	4	4	5	4	4	4	5	5	4	5	4	5	5	5	4	4	
100	5	5	4	4	4	5	5	5	4	5	3	5	4	4	5	3	5	5	4	4	4	4	5	4	5

Lampiran 3 Hasil Output SPSS Version 25

Analisis Deskriptif Berdasarkan Asal Kampus

AK

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Negeri	70	70,0	70,0	70,0
	Swata	30	30,0	30,0	100,0
	Total	100	100,0	100,0	

Analisis Deskriptif Berdasarkan Nama Kampus

NK

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	UIN Maliki Malang	43	43,0	43,0	43,0
	Universitas Brawijaya	15	15,0	15,0	58,0
	Universitas Negeri Malang	12	12,0	12,0	70,0
	Universitas Islam Malang	11	11,0	11,0	81,0
	Universitas Muhammadiyah Malang	9	9,0	9,0	90,0
	Universitas Lainnya	10	10,0	10,0	100,0
	Total	100	100,0	100,0	

Analisis Deskriptif Berdasarkan Gender

Gender

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Laki-Laki	47	47,0	47,0	47,0
	Perempuan	53	53,0	53,0	100,0
	Total	100	100,0	100,0	

Analisis Deskriptif Berdasarkan Usia

Usia

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	18-23 Tahun	83	83,0	83,0	83,0
	24-29 Tahun	17	17,0	17,0	100,0
	Total	100	100,0	100,0	

Analisis Deskriptif Berdasarkan Tempat Tinggal

TT

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Kos/Kontrakan	78	78,0	78,0	78,0
	Tinggal dengan orangtua	22	22,0	22,0	100,0
	Total	100	100,0	100,0	

Analisis Deskriptif Berdasarkan Lama Investasi

LI

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	<1 Tahun	39	39,0	39,0	39,0
	1 Tahun	18	18,0	18,0	57,0
	2 Tahun	21	21,0	21,0	78,0
	3 Tahun	14	14,0	14,0	92,0
	>3 Tahun	8	8,0	8,0	100,0
	Total	100	100,0	100,0	

Analisis Deskriptif Berdasarkan Produk Investasi

PI

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Saham	39	39,0	39,0	39,0
	Obligasi	14	14,0	14,0	53,0
	Reksadana	35	35,0	35,0	88,0
	Lain-lain	12	12,0	12,0	100,0
	Total	100	100,0	100,0	

Uji Validitas *Financial Literacy* (X1)

Correlations

		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	TOTAL
X1.1	Pearson Correlation	1	,251*	,236*	,129	,314**	,227*	,588**
	Sig. (2-tailed)		,012	,018	,200	,001	,023	,000
	N	100	100	100	100	100	100	100
X1.2	Pearson Correlation	,251*	1	,192	,089	,333**	,058	,554**
	Sig. (2-tailed)	,012		,055	,378	,001	,569	,000
	N	100	100	100	100	100	100	100
X1.3	Pearson Correlation	,236*	,192	1	,254*	,307**	,090	,589**
	Sig. (2-tailed)	,018	,055		,011	,002	,373	,000
	N	100	100	100	100	100	100	100
X1.4	Pearson Correlation	,129	,089	,254*	1	,331**	,124	,573**
	Sig. (2-tailed)	,200	,378	,011		,001	,221	,000
	N	100	100	100	100	100	100	100
X1.5	Pearson Correlation	,314**	,333**	,307**	,331**	1	,222*	,747**
	Sig. (2-tailed)	,001	,001	,002	,001		,026	,000
	N	100	100	100	100	100	100	100
X1.6	Pearson Correlation	,227*	,058	,090	,124	,222*	1	,449**
	Sig. (2-tailed)	,023	,569	,373	,221	,026		,000
	N	100	100	100	100	100	100	100
TOTAL	Pearson Correlation	,588**	,554**	,589**	,573**	,747**	,449**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	100	100	100	100	100	100	100

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Uji Validitas Perilaku Keuangan (X2)

		Correlations						
		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	TOTAL
X2.1	Pearson Correlation	1	,404**	,279**	,038	,130	,211*	,554**
	Sig. (2-tailed)		,000	,005	,708	,199	,035	,000
	N	100	100	100	100	100	100	100
X2.2	Pearson Correlation	,404**	1	,277**	,024	,188	,123	,590**
	Sig. (2-tailed)	,000		,005	,816	,061	,224	,000
	N	100	100	100	100	100	100	100
X2.3	Pearson Correlation	,279**	,277**	1	,092	,263**	,333**	,646**
	Sig. (2-tailed)	,005	,005		,360	,008	,001	,000
	N	100	100	100	100	100	100	100
X2.4	Pearson Correlation	,038	,024	,092	1	,407**	,100	,476**
	Sig. (2-tailed)	,708	,816	,360		,000	,324	,000
	N	100	100	100	100	100	100	100
X2.5	Pearson Correlation	,130	,188	,263**	,407**	1	,306**	,683**
	Sig. (2-tailed)	,199	,061	,008	,000		,002	,000
	N	100	100	100	100	100	100	100
X2.6	Pearson Correlation	,211*	,123	,333**	,100	,306**	1	,556**
	Sig. (2-tailed)	,035	,224	,001	,324	,002		,000
	N	100	100	100	100	100	100	100
TOTAL	Pearson Correlation	,554**	,590**	,646**	,476**	,683**	,556**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	100	100	100	100	100	100	100

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Uji Validitas *Financial Technology* (X3)

		Correlations						
		X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	X3.6	TOTAL
X3.1	Pearson Correlation	1	,362**	,322**	,258**	,067	,154	,569**
	Sig. (2-tailed)		,000	,001	,009	,505	,127	,000
	N	100	100	100	100	100	100	100
X3.2	Pearson Correlation	,362**	1	,386**	,172	,112	,159	,586**
	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,087	,268	,115	,000
	N	100	100	100	100	100	100	100
X3.3	Pearson Correlation	,322**	,386**	1	,094	,072	,291**	,568**
	Sig. (2-tailed)	,001	,000		,354	,478	,003	,000
	N	100	100	100	100	100	100	100
X3.4	Pearson Correlation	,258**	,172	,094	1	,257**	,211*	,576**
	Sig. (2-tailed)	,009	,087	,354		,010	,035	,000
	N	100	100	100	100	100	100	100
X3.5	Pearson Correlation	,067	,112	,072	,257**	1	,389**	,586**
	Sig. (2-tailed)	,505	,268	,478	,010		,000	,000
	N	100	100	100	100	100	100	100
X3.6	Pearson Correlation	,154	,159	,291**	,211*	,389**	1	,655**
	Sig. (2-tailed)	,127	,115	,003	,035	,000		,000
	N	100	100	100	100	100	100	100
TOTAL	Pearson Correlation	,569**	,586**	,568**	,576**	,586**	,655**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	100	100	100	100	100	100	100

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Uji Validitas Keputusan Investasi (Y)

Correlations

		Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	Y.6	TOTAL
Y.1	Pearson Correlation	1	,389**	,309**	,150	,272**	-,004	,560**
	Sig. (2-tailed)		,000	,002	,137	,006	,971	,000
	N	100	100	100	100	100	100	100
Y.2	Pearson Correlation	,389**	1	,364**	,204*	,261**	,081	,640**
	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,041	,009	,421	,000
	N	100	100	100	100	100	100	100
Y.3	Pearson Correlation	,309**	,364**	1	,233*	,367**	,062	,679**
	Sig. (2-tailed)	,002	,000		,019	,000	,541	,000
	N	100	100	100	100	100	100	100
Y.4	Pearson Correlation	,150	,204*	,233*	1	,341**	-,015	,557**
	Sig. (2-tailed)	,137	,041	,019		,001	,884	,000
	N	100	100	100	100	100	100	100
Y.5	Pearson Correlation	,272**	,261**	,367**	,341**	1	,203*	,734**
	Sig. (2-tailed)	,006	,009	,000	,001		,043	,000
	N	100	100	100	100	100	100	100
Y.6	Pearson Correlation	-,004	,081	,062	-,015	,203*	1	,345**
	Sig. (2-tailed)	,971	,421	,541	,884	,043		,000
	N	100	100	100	100	100	100	100
TOTAL	Pearson Correlation	,560**	,640**	,679**	,557**	,734**	,345**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	100	100	100	100	100	100	100

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Uji Reliabilitas Financial Literacy (X1)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,621	6

Uji Reliabilitas Perilaku Keuangan (X2)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,616	6

Uji Reliabilitas *Financial Technology* (X3)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,622	6

Uji Reliabilitas Keputusan Investasi (Y)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,632	6

Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual	
N		100	
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000	
	Std. Deviation	1,84595635	
Most Extreme Differences	Absolute	,126	
	Positive	,086	
	Negative	-,126	
Test Statistic		,126	
Asymp. Sig. (2-tailed)		,001 ^c	
Monte Carlo Sig. (2-tailed)	Sig.	,075 ^d	
	99% Confidence Interval	Lower Bound	,068
		Upper Bound	,082

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. Based on 10000 sampled tables with starting seed 299883525.

Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	12,166	1,226		9,923	,000		
	X1	,083	,037	,158	2,231	,028	,770	1,298
	X2	,190	,037	,359	5,088	,000	,781	1,280
	X3	,289	,044	,474	6,511	,000	,732	1,365

a. Dependent Variable: Y

Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	R Square Change	Change Statistics			Sig. F Change	Durbin-Watson
						F Change	df1	df2		
1	,792 ^a	,628	,616	,750	,628	53,957	3	96	,000	2,022

a. Predictors: (Constant), X3, X2, X1

b. Dependent Variable: Y

Uji Heteroskedastisitas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients Beta		
1	(Constant)	2,455	1,974		1,244	,216
	Financial Literacy	,037	,060	,072	,623	,534
	Perilaku Keuangan	-,069	,060	-,130	-1,139	,258
	Financial Technology	-,008	,071	-,013	-,113	,910

a. Dependent Variable: Abs_RES

Uji T

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Coefficients Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	12,166	1,226		9,923	,000		
	X1	,083	,037	,158	2,231	,028	,770	1,298
	X2	,190	,037	,359	5,088	,000	,781	1,280
	X3	,289	,044	,474	6,511	,000	,732	1,365

a. Dependent Variable: Y

Uji F

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	91,012	3	30,337	53,957	,000 ^b
	Residual	53,976	96	,562		
	Total	144,988	99			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X3, X2, X1

Uji Koefisien Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	R Square Change	Change Statistics			Sig. F Change	Durbin-Watson
						F Change	df1	df2		
1	,792 ^a	,628	,616	,750	,628	53,957	3	96	,000	2,022

a. Predictors: (Constant), X3, X2, X1

b. Dependent Variable: Y

Lampiran 4 Lembar Bebas Plagiarisme



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS EKONOMI
Gajayana 50 Malang Telepon (0341) 558881 Faksimile (0341) 558881

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIARISME

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Puji Endah Purnamasari, M.M
NIP : 198710022015032004
Jabatan : UP2M

Menerangkan bahwa mahasiswa berikut :

Nama : Nurul Khoirunisa
NIM : 200501110135
Konsentrasi : Manajemen Keuangan
Pengaruh Financial Literacy, Perilaku Keuangan dan Financial
Judul Skripsi : Technology Terhadap Keputusan Investasi Gen Z (Studi Pada
Mahasiswa Aktif di Kota Malang)

Menerangkan bahwa penulis skripsi mahasiswa tersebut dinyatakan **LOLOS PLAGIARISM** dari **TURNITIN** dengan nilai *Originaly report*:

SIMILARTY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATION	STUDENT PAPER
24%	22%	14%	10%

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan di berikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Malang, 17 Oktober 2024

UP2M



Puji Endah Purnamasari, M.M

Lampiran 5 Biodata Peneliti

BIODATA PENELITI

Nama lengkap : Nurul Khoirunisa
Tempat, tanggal lahir : Cirebon, 19 November 2001
Alamat asal : Jl. Sunan Gunung Jati RT 03/RW 03, Kecamatan Gunung Jati, Kabupaten Cirebon
Telepon/HP : 089612950558
E-mail : nurulkhoirunisa05@gmail.com
Instagram : @nrlkh19._

Pendidikan Formal

2008 – 2014 : SD Negeri 1 Mertasinga
2014-2017 : SMP Negeri 2 Gunung Jati
2017-2020 : SMK Negeri 1 Kedawung
2020-2024 : S1 - Manajemen Fakultas Ekonomi UIN Maulana
Malik Ibrahim Malang

Pendidikan Non Formal

2020-2021 : Program Khusus Perkuliahan Bahasa Arab
(PKPBA) Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana
Malik Ibrahim Malang
2021-2022 : Program Khusus Perkuliahan Bahasa Inggris
(PKPBI) Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana
Malik Ibrahim Malang

Pengalaman Organisasi

- Anggota Koperasi Mahasiswa Padang Bulan tahun 2021

Lampiran 6 Rekapian Bimbingan



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS EKONOMI
Gaiavana 50 Malang Telepon (0341) 558881 Faksimile (0341) 558881

JURNAL BIMBINGAN SKRIPSI

IDENTITAS MAHASISWA:

NIM : 200501110135
Nama : Nurul Khoirunisa
Fakultas : Ekonomi
Program Studi : Manajemen
Dosen Pembimbing : Muhammad Sulhan, SE, MM
Judul Skripsi : Pengaruh *Financial Literacy*, Perilaku Keuangan dan *Financial Technology* Terhadap Keputusan Investasi Gen Z (Studi Pada Mahasiswa Aktif di Kota Malang)

JURNAL BIMBINGAN :

No	Tanggal	Deskripsi	Tahun Akademik	Status
1	3 November 2023	Pengajuan judul dan outline skripsi	Ganjil 2023/2024	Sudah Dikoreksi
2	13 Desember 2023	Bimbingan BAB 1	Ganjil 2023/2024	Sudah Dikoreksi
3	19 Februari 2024	Bimbingan bab 2&3 serta revisian bab 1	Genap 2023/2024	Sudah Dikoreksi
4	29 Februari 2024	Konsultasi bab 1,2, dan 3	Genap 2023/2024	Sudah Dikoreksi
5	20 April 2024	Konsultasi hasil revisi BAB 1-3	Genap 2023/2024	Sudah Dikoreksi
6	25 April 2024	Konsultasi kuesioner penelitian	Genap 2023/2024	Sudah Dikoreksi
7	30 Mei 2024	Konsultasi hasil kuesioner dan olah data SPSS	Genap 2023/2024	Sudah Dikoreksi
8	10 Juni 2024	Konsultasi BAB 4 dan 5	Genap 2023/2024	Sudah Dikoreksi
9	13 Juni 2024	Konsultasi hasil revisi bab 4 dan 5	Genap 2023/2024	Sudah Dikoreksi
10	18 Oktober 2024	ACC Ujian Skripsi	Ganjil 2024/2025	Sudah Dikoreksi

11	18 Oktober 2024	ACC Ujian Skripsi	Ganjil 2024/2025	Belum Dikoreksi
----	--------------------	-------------------	---------------------	--------------------

Malang, 18 Oktober 2024
Dosen Pembimbing

Muhammad Sulhan, SE, MM

